



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN *FATHERLESS* DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA  
DALAM IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 TERPADU**

**PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan

Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**ZAHRATUL JANNAH**

NIM. 12211622462

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1447 H/2026 M**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul Hubungan Fatherless dengan Perilaku Agresif Siswa dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru di Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru yang ditulis oleh Zahratul Jannah NIM. 12211622462 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Rajab 1447 H  
23 Desember 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pembimbing

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Suci Habibah, M.Pd  
NIP. 199404022019032027

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag  
NIP. 196806211994022001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul Hubungan *Fatherless* dengan Perilaku Agresif Siswa dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, yang ditulis oleh Zahratul Jannah, NIM. 12211622462 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 5 Januari 2026. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 16 Rajab 1447 H  
5 Januari 2026 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

**Penguji I**

Suci Harybah, M.Pd.  
NIP. 199404022019032027

**Penguji II**

Raja Rahima Munawarah Raja  
Ahmad, S.Pd.I, M.Pd.Kons.  
NIP. 198903072023212030

**Penguji III**

Dra. Raden Decen Dertian  
Purnama, M.Si.  
NIP. 196712262000032002

**Penguji IV**

Dra. Suhertina, M.Pd.  
NIP. 196207111992032002







**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahratul Jannah  
 NIM : 12211622462  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Pasir Pengaraian/ 04 November 2003  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Hubungan *Fatherless* dengan Perilaku Agresif  
 Siswa dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling  
 di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3  
 Terpadu Pekanbaru.

Menyatakan Dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karna itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terdapat plagiat saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan

  
 Zahratul Jannah  
 NIM. 12211622462



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini yang berjudul “ **Hubungan Fatherless dengan Perilaku Agresif Siswa dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru**”. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyertakan tugas akhir (Skripsi) ini pastinya tidak terlepas dari partisipasi serta dukungan dari berbagai pihak orang-orang terdekat yang tidak akan penulis lupakan jasanya. Terkhusus, kepada kedua orang tua yang paling saya sayangi di dunia ini dan di dalam hidup saya yaitu Syafri (Abi) dan Salamah (Ibni), saya ucapkan ribuan terimakasih atas kepercayaan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dalam melanjutkan pendidikan di dunia perkuliahan, serta cinta, kasih sayang, motivasi, do’a, materi, semangat, dan nasehat yang selalu ada dan selalu diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan dari awal hingga sampai pada penyusunan skripsi saat ini. Terimakasih selalu berjuang dan selalu mengusahakan untuk kehidupan penulis. Bismillah Allah SWT



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menembalas semua kebaikan mereka di dunia dan di akhirat. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA sebagai rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D sebagai wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng, sebagai wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T sebagai wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd, sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd, sebagai Wakil Dekan II, dan Dr. Jon Pamil, M.A, sebagai Wakil Dekan III beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Suci Habibah, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi dan Hasgimianti, M.Pd., Kons., sebagai Sekertaris Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Umi Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., sebagai Penasehat Akademik sekaligus sebagai Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dukungan, motivasi, arahan, bimbingan, masukan, waktu serta tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap para dosen dan karyawan Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah memberikan sumbangsi ilmu kepada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Muswardi, MT., Senagai Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian di sekolah.
7. Ibu Ratih Susanti S.Pd., sebagai guru BK di Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis selama melakukan pengambilan data di sekolah.
8. Kepada adik-adikku yang penulis sayangi Redho Rahmatullah, Rifda Zahaafira, dan Ilham Ramadhan, terimakasih selalu memberikan semangat, dukungan, menghibur dan membantu penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada seluruh keluarga besar penulis ucapkan terimakasih selalu memberikan kasih saying, do'a, motivasi dan nasehat yang diberikan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada sahabat penulis yang penulis sayangi anggota Gerabah Anida Silma Wildeni, Cindy Putri Andini, Desmi, Siti Nur Patimah, Lilis Suryani, Suci Agnesa Sasri, Dia Elliza, Tiara Syahdina sari, dan Ismi Aulia. Terimakasih yang selalu ada untuk penulis dari awal perkuliahan sampai saat sekarang ini, sesah maupun senang selalu bersama, terimakasih atas segala dukungan, motivasi, semangat, serta menghibur



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dalam menyelesaikan pendidikan strata (S1) dalam Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

11. Kepada Cindy Putri Andini dan kak Nurul Fatya, penulis ucapkan terimakasih telah mendengarkan keluhan penulis, dan selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis dalam setiap proses pembuatan skripsi ini.
12. Keluarga besar BKPI terkhusus kepada semua anggota kelas B angkatan 2022 yang sama-sama berjuang dalam keadaan suka maupun duka selama ini untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) dalam Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
13. Semua pihak yang mohon maaf tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungannya kepada penulis.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, bismillah karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Kebaikan, kebenaran, dan kelebihan dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT, dan semua kekurangan adalah dari penulis. Bismillah kita semua mendapat Ridhonya. Amiin ya rabbal'alaamiin.

Pekanbaru, 23 Desember 2025

Penulis

Zahratul Jannah

NIM. 12211622462





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(QS. Al-Baqarah: 286)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Zahratul Jannah (2025): Hubungan *Fatherless* dengan Perilaku Agresif Siswa dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru**

Maraknya fenomena *fatherless* dalam kehidupan remaja menjadi salah satu permasalahan keluarga yang dapat mempengaruhi perkembangan emosional dan perilaku. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui gambaran kondisi *fatherless* pada siswa. 2) untuk mengetahui gambaran perilaku agresif pada siswa. 3) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kondisi *fatherless* dengan perilaku agresif siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel dalam penelitian berjumlah 97 orang dengan teknik pengambilan sampel *Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan model skala *likert*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi prasyarat analisis, uji korelasi product moment, dan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kondisi *fatherless* pada siswa berada pada kategori cukup tinggi dengan presentase 54,79%, dan perilaku agresif siswa berada pada kategori tinggi dengan presentase 68,04%. 2) Uji korelasi menunjukkan hasil yang signifikan sebesar  $0,021 \leq 0,05$  dengan koefisien korelasi sebesar 0,233, artinya terdapat hubungan yang positif dalam kategori lemah dan signifikan antara kondisi *fatherless* dengan perilaku agresif siswa. 3) Hasil analisis regresi menunjukkan kondisi *fatherless* memberikan kontribusi sebesar 26,5% terhadap perilaku agresif siswa, sehingga sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kondisi *fatherless* pada siswa, maka kecenderungan siswa berperilaku agresif juga akan cenderung meningkat.

**Kata Kunci:** *Fatherless*, Perilaku Agresif, Bimbingan dan Konseling

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Zahratul Jannah (2025): The Correlation between Students Fatherlessness and Their Aggressive Behavior in the Implementation of Islamic Education Guidance and Counseling in Vocational High School of Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru**

The prevalence of fatherlessness in adolescents is a family issue that can affect emotional and behavioral development. This research aimed at finding out 1) student fatherlessness, 2) student aggressive behavior, and 3) whether there was a correlation between students' fatherlessness and their aggressive behavior. Quantitative approach was used in this research with correlational method. The samples were 97 students selected with stratified random sampling. The technique of collecting data was questionnaire with Likert scale model. The techniques of analyzing data were prerequisite analysis, product-moment correlation test, and simple regression analysis with SPSS 25. The research findings showed that 1) student fatherlessness was in quietly high category with the percentage of 54.79%, while student aggressive behavior was in high category with the percentage 68.04%; 2) the correlation test showed a significant result of 0.021 lower than 0.05 with the correlation coefficient of 0.233, indicating a positive and significant correlation between students' fatherlessness and their aggressive behavior, and 3) the results of the regression analysis showed that students' fatherlessness contributed 26.5% to their aggressive behavior, and the rest was influenced by factors outside this research. It could be concluded that the higher the level of students' fatherlessness was, the greater their tendency to engage in aggressive behavior would be.

**Keywords: Fatherlessness, Aggressive Behavior, Guidance and Counseling**

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

زهرة الجنة، (٢٠٢٥): العلاقة بين غياب الأب والسلوك العدواني لدى الطلاب في تطبيق التوجيه والإرشاد التربوي الإسلامي في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة بكنبارو

يُعدّ انتشار غياب الأب بين المراهقين مشكلة أسرية قد تؤثر على نموهم العاطفي والسلوكي. تهدف هذه الدراسة إلى: (١) وصف غياب الأب لدى الطلاب. (٢) وصف السلوك العدواني لدى الطلاب. (٣) تحديد ما إذا كانت هناك علاقة بين غياب الأب والسلوك العدواني لدى الطلاب. استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي مع أسلوب الارتباط. بلغ حجم العينة ٩٧ طالبًا، باستخدام أسلوب العينة العشوائية الطبقية. استُخدمت الاستبيانات، التي تعتمد على مقياس ليكرت، لجمع البيانات. شملت تقنيات تحليل البيانات تحليل المتطلبات الأساسية، واختبارات ارتباط بيرسون، وتحليل الانحدار البسيط باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٢٥. وأظهرت النتائج ما يلي: (١) بلغت نسبة غياب الأب لدى الطلاب ٥٤,٧٩%، وهي نسبة متوسطة إلى مرتفعة، بينما بلغت نسبة السلوك العدواني ٦٨,٠٤%، وهي نسبة مرتفعة. (٢) أظهر اختبار الارتباط دلالة إحصائية عند مستوى  $0.05 \geq 0.021$ ، بمعامل ارتباط قدره ٠,٢٣٣، مما يشير إلى وجود علاقة إيجابية ودالة إحصائية بين غياب الأب والسلوك العدواني لدى الطلاب. (٣) أظهرت نتائج تحليل الانحدار أن غياب الأب ساهم بنسبة ٢٦,٥% في السلوك العدواني لدى الطلاب، بينما تأثرت النسبة المتبقية بعوامل خارج نطاق هذه الدراسة. ويمكن الاستنتاج أنه كلما زادت نسبة غياب الأب لدى الطلاب، زادت ميولهم إلى الانخراط في سلوك عدواني.

الكلمات المفتاحية: غياب الأب، السلوك العدواني، التوجيه والإرشاد

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	7
C. Penegasan Istilah .....	7
1. Perilaku Agresif .....	6
2. Fatherless .....	8
3. Implementasi Bimbingan dan Konseling .....	8
D. Permasalahan Penelitian .....	9
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Batasan Masalah .....	9
3. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan.....	10
F. Manfaat.....	10
1. Manfaat Teoritis .....	11
2. Manfaat Praktis.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Krangka Teori.....	13
1. Perilaku Agresif.....	13
2. Fatherless .....	26
3. Implementasi Bimbingan dan Konseling .....	35
B. Penelitian Relevan.....	44
C. Konsep Operasional .....	46
D. Hipotesis.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel .....	50
1. Populasi.....	50



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Analisis Data.....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	61
B. Hasil Penelitian .....	65
C. Uji Persyaratan Analisis.....	71
D. Uji Hipotesis .....	73
E. Pembahasan .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Daftar Siswa SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru .....	51
Tabel III. 2 Tabulasi Sampel Menurut Yount .....	52
Tabel III. 3 Kriteria Penilaian Kuesioner atau Angket .....	56
Tabel IV. 1 Profil SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru .....	62
Tabel IV. 2 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Kondisi <i>Fatherless</i> pada Siswa .....	65
Tabel IV. 3 Deskripsi Data <i>Fatherless</i> (X) Berdasarkan Indikator .....	66
Tabel IV. 4 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Kondisi Perilaku Agresif pada Siswa .....	68
Tabel IV. 5 Deskripsi Data Perilaku Agresif (Y) Berdasarkan Indikator .....	69
Tabel IV. 6 Uji Normalitas.....	71
Tabel IV. 7 Uji Linieritas .....	72
Tabel IV. 8 Uji Korelasi.....	73
Tabel IV. 9 Uji Koefisien Regresi.....	74
Tabel IV. 10 Uji Analisis Determinan .....	75



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perilaku agresif adalah salah satu aspek yang sering kali menjadi pusat perhatian dalam interaksi sosial. Tindakan perilaku agresif tersebut dapat dilihat dalam beberapa konteks seperti di lingkungan keluarga, sekolah, maupun tempat kerja. Perilaku agresif merupakan tindakan yang menyakiti baik melalui ucapan maupun fisik. Perilaku agresif dapat muncul ketika seseorang mengalami emosi sehingga muncullah respon marah menimbulkan rasa ingin melampiaskan emosi tersebut pada suatu objek tertentu. Faktor terjadinya perilaku agresif yaitu dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal seperti frustrasi, gangguan berfikir dan *intelegency* remaja, serta gangguan perasaan/emosional sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga atau teman sebaya, faktor sekolah dan faktor lingkungan.<sup>1</sup>

Agresif merupakan kecenderungan perilaku dengan niat menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis. Perilaku agresif juga didefinisikan sebagai perilaku yang dilakukan dan diniatkan secara sengaja untuk melukai dan melecehkan orang lain. Menurut Ainni, perilaku ini merupakan perilaku negatif yang muncul karena stimulus

<sup>1</sup>Yani, A. L., & Retnowuni, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi yang tinggal di Pesantren. *Journal of Holistic Nursing Science*, 6(1), 36-43.Hlm.38.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berasal dari lingkungan dengan dampak yang lebih besar.<sup>2</sup> Menurut Brigham dalam (Rifa Hidayah), mendefinisikan bahwa agresif sebagai perilaku yang ditujukan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis, di mana orang lain tersebut tidak ingin disakiti. Sedangkan Samuel mendefinisikan agresifitas sebagai perilaku yang menyebabkan luka fisik atau psikologis pada seseorang atau makhluk lain atau mengakibatkan kerusakan pada benda. Menurut Ali dalam (Syarifullah), agresif didefinisikan sebagai perilaku yang ditujukan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis.<sup>3</sup> Dalam konteks ini, perilaku agresif dapat menjadi salah satu indikator dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh ketidakhadiran sosok ayah, fenomena ini biasanya juga di kenal dengan istilah *fatherless*.

*Fatherless* adalah suatu kondisi di mana seorang anak mengalami ketiadaan peran ayah, baik secara fisik maupun psikologis dalam kehidupan dan pengasuhannya. Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2017 tentang kualitas pengasuhan anak di Indonesia, menyatakan sebelum menikah, hanya sebesar 27,9% calon ayah yang berusaha mencari informasi tentang cara mengasuh dan membesarkan seorang anak, dan setelah menikah, hanya 38,9% ayah yang mencari informasi tentang bagaimana

<sup>2</sup> Ainni,N.,(2022). Hubungan peer influence dengan perilaku agresif pada remaja di Sungai Peuh, Kerinci. 5(2).Hlm 3.

<sup>3</sup> Syarifullah, M. A., & Syarif, D. F. T. (2018). Identifikasi Ciri-Ciri Penyebab Perilaku Agresif Verbal dan Perilaku Agresif Non Verbal Pada SMP Negeri 13 Palangka Raya: Identification Of The Characteristics Of Verbal Agressive Behavior And Verbal Agressive Behavior In Palangka Raya 13 State SMP. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 26–30.Hlm.28.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara mengasuh anak. Meskipun secara fisik ayah hadir, banyak anak yang kehilangan interaksi dan hubungan emosional dengan ayah mereka.<sup>4</sup> Menurut Nurhayani *fatherless* bukan hanya tentang tidak adanya figur ayah dalam keluarga, tetapi juga tentang peran ayah yang tidak berfungsi dengan optimal.<sup>5</sup> Pendapat ini juga didukung oleh Wandansari, Nur, & Siswanti yang mengemukakan bahwa *fatherless* merupakan fenomena ketika ayah tidak bertanggung jawab untuk memenuhi kewajiban dan perannya sebagai sosok ayah. *Fatherless* diartikan sebagai ketidakhadiran peran ayah dalam perkembangan anak baik secara fisik maupun secara psikis.<sup>6</sup>

Kondisi *fatherless* diduga memiliki keterkaitan dengan munculnya perilaku agresif pada siswa, yang dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis. Hal ini berkaitan dengan tidak optimalnya peran ayah yang seharusnya berfungsi sebagai pembimbing, penyokong, dan penengah dalam perkembangan anak. Namun demikian, perbedaan respon dan perilaku pada setiap siswa *fatherless* menunjukkan bahwa keterkaitan tersebut perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian ilmiah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Santrock bahwa kondisi tanpa ayah merupakan faktor yang memengaruhi kenakalan remaja. Mereka menunjukkan korelasi positif yang signifikan

<sup>4</sup>Fitri Kartini, "Bimbingan Konseling Individu Mengatasi Regulasi Emosi Negatif pada Remaja *Fatherless*" Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Vol. 11 No. 2 (2023): Hlm. 167-188.Hlm.172.

<sup>5</sup>Nurhayani. (2020). Eksistensi peran ayah dalam menyiapkan generasi muslim yang shaleh. Jurnal Pendidikan dan Keislaman, 3 (1). 1-19.Hlm.5.

<sup>6</sup>Wandansari, A., Nur, H., & Siswanti, D. N. (2021). Ketidakhadiran Ayah Bagi Remaja Putri. Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa, 1 (2). 80-92.Hlm.85.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara kondisi tanpa ayah dan perilaku kenakalan remaja, makin tinggi kondisi tanpa ayah, makin banyak perilaku kenakalan remaja. Studi yang dilakukan oleh Anas, Daud, & Zainuddin mendukung pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa kedua variabel berkorelasi positif; lebih tepatnya, kurangnya peran ayah akan menyebabkan kenakalan remaja yang lebih tinggi.<sup>7</sup> Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Ismalandari yang berjudul *The Influence of Fatherless on Agression Behavior in Adolescents* menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap perilaku agresif pada remaja, dimana semakin tinggi tingkat *fatherless* maka semakin tinggi pula perilaku agresif remaja, begitupun sebaliknya.<sup>8</sup>

Guru bimbingan dan konseling adalah pendidik yang memiliki tanggung jawab membimbing siswa dalam mengatasi tantangan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Tugas utama guru BK atau konselor adalah membantu siswa mengenali potensi yang ada dalam diri mereka mengidentifikasi akar masalah, mencegah masalah, dan memfasilitasi pencapaian harapan siswa atau klien . Implementasi dari tanggung jawab dan fungsi mereka dalam menjalankan program

<sup>7</sup> Zulkarnaini, F., & Nio, S. R. (2023). Hubungan Fatherless terhadap Kenakalan Remaja pada Siswa SMA X Bengkulu Utara. *CAUSALITA: Journal Of Psychology*, 1(2), 18-25.Hlm.20.

<sup>8</sup> Wardhana, F. I. (2024). *Pengaruh fatherless dan konformitas terhadap perilaku agresi pada pria Emerging Adulthood di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).Hlm.43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan dan konseling dalam konteks lingkungan pendidikan yang merupakan peran dari guru BK.<sup>9</sup>

Peran utama guru bimbingan dan konseling adalah memajukan potensi siswa, memberikan dukungan untuk perkembangan aspek kognitif, sosial, dan kepribadian serta membantu mengatasi masalah yang dihadapi siswa. Guru bimbingan dan konseling perlu aktif mencari informasi sendiri mengenai siswa yang bersangkutan dengan berkomunikasi dengan teman sekelas atau teman dekatnya, untuk mengetahui jenis perilaku agresif yang ditunjukkan oleh siswa, baik melalui komunikasi lisan maupun non-verbal, serta mencari tahu penyebabnya.<sup>10</sup>

Salah satu bentuk perilaku agresif yang ditunjukkan oleh siswa *fatherless* adalah melampiasakan emosi kemarahannya kepada anggota keluarga, seperti melawan ibunya. Perilaku ini muncul dikarenakan sebagai bentuk kekecewaan dan perasaan kehilangan terhadap sosok seorang ayah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru BK yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2025 di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru mengenai hubungan *fatherless* dengan perilaku agresif siswa, maka penulis menemukan gejala sebagai berikut:

<sup>9</sup> Suwanto, J. (2020). Peran Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Penggunaan Handphone Oleh Siswa di Sma Llpembangunan Kota Padang. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 73-92.Hlm.78.

<sup>10</sup> Setiawan, G., Elmansyah, T., & Hidayati, N. W. (2021). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dimasa Pandemi Covid-19 Sekolah Meengah Atas Negeri 10 Pontianak. *Bikons: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 22-32.Hlm.27.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa cenderung menunjukkan sikap lebih pendiam dalam berinteraksi di lingkungan sekolah.
2. Siswa jarang berbicara atau berkomunikasi secara aktif dengan teman sebayanya.
3. Siswa tidak menunjukkan perilaku mengganggu teman sebayanya di lingkungan sekolah.
4. Meskipun mengalami kondisi *fatherless*, terdapat siswa yang mampu menunjukkan perilaku adaptif.
5. Sebagian siswa menunjukkan perbedaan perilaku, di lingkungan keluarga siswa cenderung berperilaku agresif, namun di lingkungan sekolah perilaku tersebut tidak tampak.
6. Terdapat siswa *fatherless* yang mampu mengontrol dan mengelola emosi dengan baik.
7. Siswa mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah.
8. Sebagian siswa *fatherless* memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Fatherless dengan Perilaku Agresif Siswa dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru”**.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan memilih judul “Hubungan *Fatherless* dengan Perilaku Agresif Siswa dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru” sebagai berikut:

1. Persoalan yang dikaji dalam judul ini sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
2. Penulis tertarik dan berminat dengan judul ini karna, apakah ada Hubungan *Fatherless* dengan Perilaku Agresif Siswa.
3. Penulis ingin mengetahui bagaimana Hubungan *Fatherless* dengan Perilaku Agresif Siswa.
4. Lokasi tempat penelitian dari segi waktu dan kemampuan dapat dijangkau oleh penulis.

## **C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah *fatherless*, perilaku agresif, dan implementasi bimbingan dan konseling.

### **1. Perilaku Agresif**

Perilaku agresif adalah tindakan melibatkan fisik atau verbal yang sengaja dilakukan dengan maksud merusak atau melukai individu lain. Jenis perilaku ini memiliki potensi menyebabkan kerugian dan melukai orang lain secara sengaja, baik melalui kata-kata maupun

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan fisik dan membawa dampak negatif pada kesejahteraan orang yang terlibat.<sup>11</sup>

## 2. Fatherless

*Fatherless* adalah ketidak ikutsertaan peran dan figur ayah dalam tahapan perkembangan seorang anak baik secara fisik atau psikologis. Remaja yang berasal dari kategori *fatherless* akan merasakan hilangnya peranan penting seorang ayah, seperti memberi kasih sayang, bermain, perlindungan dan peran penting lainnya yang semestinya diterapkan dalam keluarga.<sup>12</sup>

## 3. Implementasi Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu melalui pertemuan tatap muka agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan mengemukakan.<sup>13</sup> Implementasi adalah sebagai penyedia sarana untuk melaksanakan layanan konseling yang menyebabkan dampak terhadap layanan konseling itu berupa aturan agar terlaksananya layanan konseling tersebut. Implementasi dalam pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat, rinci dan matang, untuk dapat terlaksananya layanan konseling secara efektif dan efisien berdasarkan

<sup>11</sup> Ferdiansa, G., & Neviyarni, S. (2020). Analisis perilaku agresif siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 20,5 (2), 8–12.Hlm.9.

<sup>12</sup> Nindhita, V., & Pringgadani, E. A. (2023). Fenomena Fatherless dari Sudut Pandang Wellbeing Remaja (Sebuah Studi Fenomenologi). *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 23(2), 46-51.Hlm.47.

<sup>13</sup> Sulistyarini. (2014). *Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta:Prestasi Pustaka. 14,Hlm.32.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma-norma hukum, susila dan kesopanan untuk mencapai tujuan bersama yang ditetapkan dalam layanan konseling.<sup>14</sup>

## D. Permasalahan Penelitian

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran dari latar belakang penelitian, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Hubungan *fatherless* dengan perilaku agresif pada siswa.
- b. Faktor-faktor penyebab *fatherless* dengan perilaku agresif pada siswa.
- c. Bentuk-bentuk perilaku agresif pada siswa *fatherless*.
- d. Dampak negatif *fatherless* pada siswa.
- e. Faktor-faktor penyebab timbulnya perilaku agresif.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksud untuk memperjelas pembatasan yang diteliti, agar lebih fokus dalam mengkaji permasalahan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Hubungan *Fatherless* dengan Perilaku Agresif Siswa dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru”.

<sup>14</sup> B. (2019). Implementasi layanan bimbingan dan konseling di madrasah ibtidaiyah lauhuanbatu. *Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains*, 19,3(2).Hlm.2.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan *fatherless* dengan perilaku agresif siswa dalam implementasi bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kondisi *fatherless* pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui gambaran perilaku agresif pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kondisi *fatherless* dengan perilaku agresif siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

### F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan bacaan yang berkenaan dengan bimbingan dan konseling. Serta literature bagi penelitian selanjutnya yang relevan. Khususnya pengetahuan mengenai hubungan *fatherless* dengan perilaku agresif siswa dalam implementasi bimbingan dan konseling.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi secara teori dan fakta yang terjadi di lapangan mengenai hubungan *fatherless* dengan perilaku agresif siswa dalam implementasi bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat penulis dalam menyelesaikan pendidikan dengan mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Trbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

- b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Memberi pemahaman pada guru tentang faktor-faktor perilaku agresif yang dapat memicu sikap siswa yang suka melanggar peraturan sekolah.



c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan siswa bahwa *fatherless* mempunyai hubungan dengan perilaku agresif yang ditimbulkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Krangka Teori

#### 1. Perilaku Agresif

##### a. Pengertian Perilaku Agresif

Agresif merupakan salah satu bentuk perilaku yang digunakan seseorang untuk tujuan tertentu dengan cara menyakiti orang lain secara fisik ataupun psikis. Menurut Baron dan Byrne agresif yaitu siksaan yang diarahkan secara sengaja dari berbagai bentuk kekerasan terhadap orang lain. Perilaku agresif merupakan salah satu perilaku kekerasan yang di dalam agresif terkandung maksud untuk membahayakan atau mencederai orang lain. Pendapat selanjutnya oleh Willis yang memandang makna agresif dari segi emosional dan motivasional. Agresif dari segi emosional merupakan hasil dari proses kemarahan yang memuncak. Agresif dari segi motivasional merupakan perbuatan yang bertujuan untuk menyakiti orang lain. Makna kedua perilaku agresif tersebut tidaklah mampu membenarkan perilaku yang menyimpang dari nilai dan moral.<sup>15</sup>

Agresivitas bukan merupakan konsekuensi perilaku. Namun, suatu perilaku merupakan agresivitas jika terdapat niat untuk menyakiti orang lain. Agresif biasanya di definisikan sebagai

<sup>15</sup> Siregar, R. R., & Ayriza, Y. (2020). Moral disengagement sebagai prediktor terhadap perilaku agresif remaja. *Ecopsy*, 7(1), 373040..Hlm.9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku yang dimaksudkan untuk melukai orang lain (secara fisik atau verbal). Menurut Aliah B. Purwakania Hasan tindakan agresif sering dibagi atas dua kategori, yaitu agresif permusuhan (*hostile aggression*) dan agresif instrumental (*instrumental aggression*).<sup>16</sup>

Dalam perspektif islam, perilaku agresif dipandang sebagai perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai akhlak mulia. Al-Qur'an menegaskan kepada manusia untuk mampu menahan amarah serta menjauhi tindakan kekerasan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surat Asy-Syura ayat 37:

وَالَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفَوْحِشَ وَإِذَا مَا غَضِبُوا هُمْ يَغْفِرُونَ

Artinya: “Dan bagi orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji, dan apabila mereka marah mereka memberi maaf.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa memaafkan merupakan bentuk dari kematangan emosional, karena orang yang tidak mampu memaafkan cenderung akan melampiasakan amarahnya dalam bentuk agresi. Adapun tafsir Al-Muyassar memberikan penjelasan dari ayat tersebut yaitu: “Dan orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dari apa-apa yang dilarang Allah dan kemaksiatan-kemaksiatan yang buruk lagi jelek, dan bila mereka marah kepada orang yang berbuat buruk kepada mereka, mereka

<sup>16</sup> Ibid. Hlm. 101.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaafkan perbuatan buruk tersebut, tidak membalas perilaku keburukan demi mencari pahala dan maaf dari Allah, ini termasuk kemuliaan akhlak.”

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa agresif adalah perilaku yang ditujukan untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikis. Agresif emosional muncul dari kemarahan yang memuncak, sedangkan agresif motivasional bertujuan untuk melukai. Meskipun agresif dapat dipahami dari berbagai perspektif, tindakan agresif tidak dibenarkan oleh agama, nilai dan moral. Agresif dapat dibagi menjadi dua kategori: agresif permusuhan (*hostile aggression*) dan agresi instrumental (*instrumental aggression*).

#### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif

Menurut Kartini Kartono faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif antara lain:<sup>17</sup>

##### 1) Faktor internal

Sesuatu yang membuat perilaku agresif itu muncul dari dalam diri seseorang. Faktor internal yaitu persepsi remaja terhadap lingkungan sekitar.

##### a) Keyakinan normative

Agresivitas siswa juga disebabkan oleh faktor internal berupa keyakinan normatif

<sup>17</sup> Malau, T. F., Sinaga, Y. L., Silitonga, R. L., Padang, S. A., Gultom, H. S., & Widiastuti, M. (2023). Studi kasus peserta didik yang bertingkah laku agresif di salah satu sekolah sma. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 15-24.Hlm.19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai agresif. Terdapat beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keyakinan normatif mengenai agresif berkorelasi positif dengan perilaku agresif. Amjad dan Wood mendefinisikan keyakinan normatif mengenai agresif sebagai sikap individu yang ditunjukkan dengan cara menerima perilaku agresif sebagai tindakan yang benar. Senada dengan pengertian tersebut, Henry dan Guerra mendefinisikan keyakinan normatif sebagai kognisi individu untuk menerima atau menolak suatu perilaku agresif dengan cara meregulasi tindakan yang sesuai, baik ketika berada dalam situasi spesifik maupun situasi umum.<sup>18</sup>

Seseorang yang meyakini bahwa bergosip merupakan tindakan yang benar, maka ia akan cenderung melakukan tindakan bergosip. Demikian pula halnya dengan keyakinan normatif mengenai agresi fisik, akan mengarahkan individu pada tindakan agresi yang serupa dengan apa yang diyakini. Keyakinan normatif mengenai agresif menjadi faktor internal yang dapat membedakan

<sup>18</sup> Umaroh, S. K. (2017). Agresivitas siswa ditinjau berdasarkan iklim sekolah dan keyakinan normatif mengenai agresi. *Jurnal Ecopsy*, 4(1), 17-24. Hlm.20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat agresivitas seseorang dengan orang lain. Ketika seseorang meyakini bahwa agresif merupakan respon yang tepat dalam situasi sosial, maka dia akan relatif lebih agresif dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki keyakinan tersebut.

## b) Amarah

Marah merupakan emosi yang memiliki ciri-ciri aktivitas sistem saraf parasimpatik yang tinggi dan adanya perasaan tidak suka yang kuat yang biasanya disebabkan adanya kesalahan yang mungkin nyata-nyata salah atau mungkin juga tidak. Pada saat marah ada perasaan ingin menyerang, menghancurkan atau melempar sesuatu dan biasanya timbul pikiran agresif. Jadi tidak dipungkiri bahwa pada kenyataannya agresif adalah suatu respon terhadap marah kekecewaan, sakit fisik, penghinaan, atau ancaman sering memancing amarah dan akhirnya memancing agresif.

Kemarahan atau *anger* menyiratkan aktivasi fisiologis dan mewakili komponen emosional. Kemarahan merupakan jembatan antara benci



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan agresif fisik dan agresif verbal, dan biasanya mendahului perilaku agresif, orang yang marah cenderung melakukan agresif dibandingkan dengan orang yang tidak marah. Jadi amarah merupakan salah satu faktor internal penyebab agresif muncul.

## c) Frustasi

Frustasi adalah suatu keadaan dimana satu kebutuhan tidak bisa terpenuhi dan tujuan tidak bisa tercapai sehingga orang kecewa dan mengalami satu halangan dalam usahanya mencapai suatu tujuan. Berkowitz menyatakan dalam teori frustasi agresif adalah adanya keadaan dalam diri individu yang menyertai frustasi dan mendorong timbulnya agresif. Faktor yang menjadi prasyarat timbulnya agresif.<sup>19</sup> adalah adanya kesiapan untuk bertindak agresif yang biasanya terbentuk oleh pengalaman frustasi, dan kedua adalah adanya isyarat-isyarat atau stimulus eksternal yang memicu pengungkapan agresif.

Frustasi terjadi bila seseorang terhalang oleh sesuatu hal dalam mencapai suatu tujuan,

<sup>19</sup> Aan Setiyobudi, "Pengaruh Sikap Frustasi Terhadap Perilaku Agresif Terhadap Narapidana Remaja di Lapas Kelas IIB Banyuwangi", Skripsi, Tidak Dipublikasikan (Jember: Universitas Muhammadiyah 2014).Hlm.7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan, keinginan, pengharapan atau tindakan tertentu. Agresif merupakan salah satu cara merespon terhadap frustrasi. Remaja miskin yang nakal adalah akibat dari frustrasi yang berhubungan dengan banyaknya waktu menganggur, keuangan yang pas-pasan dan adanya kebutuhan yang harus segera terpenuhi tetapi sulit sekali tercapai, akibatnya mereka menjadi mudah marah dan berperilaku agresif.

2) Faktor eksternal

Sesuatu yang membuat perilaku agresif muncul dari pengaruh luar diri, seperti ejekan teman, keluarga yang berantakan, lingkungan sekolah yang tidak menguntungkan, dan media audio visual yang menayangkan adegan kekerasan. Faktor lainnya yaitu:<sup>20</sup>

a) Provokasi

Tindakan yang menyebabkan reaksi seseorang seperti marah atau menyebabkan seseorang untuk mulai melakukan sesuatu. Agresif muncul dikarenakan adanya provokasi dari individu atau sekelompok individu kepada individu yang lain sehingga yang terkena

<sup>20</sup> Nauli, F. A. (2014). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif remaja di smk negeri 2 pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).Hlm.2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

provokasi beranggapan lebih baik menyerang dari pada di serang sebagai bentuk pembelaan terhadap diri sendiri.

## b) Teman sebaya

Perilaku agresif pada remaja bukanlah perilaku yang muncul dari sebab tunggal. Perilaku tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Meskipun demikian pada usia remaja, faktor yang paling signifikan dalam menyebabkan agresivitas adalah hubungan dengan teman sebaya. Bakhtiar menyebutkan sejumlah faktor yang melatarbelakangi perilaku agresif remaja di sekolah yaitu adanya solidaritas antar anggota geng, emosi yang belum matang, keinginan mendapatkan pengakuan sosial agar dapat dihormati dan berkuasa dalam suatu kelompok, aktualisasi diri, senioritas, dan pengaruh lingkungan.

## c) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama dan pertama yang memberikan tuntunan dan contoh bagi anak. Berdasarkan hasil penelitian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fortuna, dinyatakan bahwa ada hubungan pola asuh otoriter dengan perilaku agresif pada remaja. Pemaksaan dan kontrol yang sangat ketat dapat menyebabkan kegagalan dalam berinisiatif pada anak dan memiliki keterampilan komunikasi yang sangat rendah, anak akan menjadi seorang yang sulit untuk bersosialisasi dengan temantemannya sehingga anak akan mempunyai rasa sepi dan ingin diperhatikan oleh orang lain dengan cara berperilaku agresif.

Orang tua yang sering memberikan hukuman fisik pada anaknya dikarenakan kegagalan memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh orang tua akan membuat anak marah dan kesal kepada orang tuanya tetapi anak tidak berani mengungkapkan kemarahan yaitu dan melampiaskan kepada orang lain dalam bentuk perilaku agresif.

**c. Aspek-Aspek Perilaku Agresif**

Menurut Berkowitz, L perilaku agresif memiliki karakteristik, yaitu sebagai berikut:<sup>21</sup>

<sup>21</sup>*ibid.* Hlm.8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Agresif fisik (memukul, mendorong, meludahi, menendang, menggigit). Agresif fisik contohnya adalah memukul, menendang, atau melukai secara fisik.
- 2) Agresif verbal (mengancam secara verbal, menuntut, memarahi, dan merampas). Agresif verbal contohnya adalah mengumpat, mengejek, dan meremehkan.

Sedangkan menurut Baron dan Byrne yang dikutip oleh Agus Abdul Rahman mengatakan bahwa ada delapan macam bentuk perilaku agresif yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Agresif langsung-aktif-verbal yaitu meneriaki, menyoraki, mencaci, membentak, berlagak atau memamerkan kekuasaan.
- 2) Agresif langsung-aktif-nonverbal yaitu serangan fisik, baik mendorong, memukul, menendang dan menunjukkan gestur yang menghina orang lain.
- 3) Agresif langsung-pasif-verbal yaitu diam, tidak menjawab panggilan orang lain.
- 4) Agresif langsung-pasif-nonverbal yaitu ke luar ruangan ketika target masuk, tidak memberi kesempatan target berkembang.
- 5) Agresif tidak langsung-aktif-verbal yaitu menyebarkan rumor negatif, menghina opini terget pada orang lain.

<sup>22</sup> Agus Abdul Rahman, Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 207-208.Hlm.208.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Agresif tidak langsung-aktif-nonverbal yaitu mencuri atau merusak barang target, menghabiskan kebutuhan yang diperlukan target.
- 7) Agresif tidak langsung-pasif-verbal yaitu membiarkan rumor mengenai target berkembang, tidak menyampaikan informasi yang dibutuhkan target.
- 8) Agresif tidak langsung-pasif-nonverbal yaitu menyebabkan orang lain tidak mengerjakan sesuatu yang dianggap penting oleh target, tidak berusaha melakukan sesuatu yang dapat menghindarkan target dari masalah.

#### d. Indikator Perilaku Agresif

Menurut Myers untuk mengukur atau melihat tanda spesifik dari tingkat perilaku agresif dapat dilihat dari dua jenis hal yaitu:<sup>23</sup>

##### 1) Agresi rasa benci atau agresi emosi (*hostile aggression*)

Merupakan ungkapan kemarahan dan ditandai dengan emosi yang tinggi. Perilaku agresif ini adalah tujuan dari agresi itu sendiri. Oleh karena itu, agresi ini disebut juga agresi jenis “panas”. Akibat dari agresi ini tidak dipikirkan oleh pelaku dan pelaku memang tidak mempedulikan akibatnya. Perbuatannya lebih banyak menimbulkan kerugian daripada manfaat.

<sup>23</sup> Kartono, M. (2005). Perbandingan perilaku agresif antara remaja yang berasal dari keluarga bercerai dengan keluarga utuh. *Jurnal Psikologi Vol, 3*(1), 1.Hlm.3.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Agresi sebagai sarana untuk mencapai tujuan lain (*instrumental aggression*)

Agresi instrumental pada umumnya tidak disertai emosi. Bahkan, antara pelaku dan korban kadang-kadang tidak ada hubungan pribadi. Agresi disini hanya merupakan sarana untuk mencapai tujuan lain. Agresi pertama untuk melampiaskan emosi, sedangkan agresi kedua dilakukan untuk mencapai tujuan lain.

Perilaku agresi dapat berupa tingkah laku fisik maupun verbal. Agresivitas fisik dapat ditunjukkan dengan berkelahi, bertengkar, menyerang, dan memukul. Sedangkan bentuk agresivitas secara verbal ditunjukkan dengan mengeluarkan kata-kata yang menghina, berteriak, mengutuk, mengejek, dan membantah (Turner & Helms, 1995). Averil (dikutip oleh Sears, et al., 1985/1994) mengklasifikasikan perilaku agresif dalam bentuk :

- a) Agresivitas langsung, yaitu seseorang langsung mengekspresikan perilaku agresifnya kepada orang yang menyebabkan agresifnya, misalnya dengan berkelahi, menyerang, memukul, menghina, dan mencerca.
- b) Agresivitas tidak langsung, yaitu seseorang secara tidak langsung melakukan agresivitasnya, misalnya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menghancurkan barang milik orang lain, menyuruh orang lain melakukan pembalasan, dan secara verbal menyebarkan gosip-gosip.

c) Agresivitas yang dialihkan (*displaced aggression*)

yaitu seseorang melakukan agresif, tetapi bukan terhadap orang yang menyakitinya tetapi mengekspresikannya terhadap sasaran pengganti. Ada dua macam agresivitas yang dialihkan yaitu; agresivitas terhadap obyek bukan manusia, misalnya seseorang yang sangat marah akan menyalurkan perasaan tersebut dengan merusak bendabenda yang ada di sekitarnya dan agresivitas terhadap seseorang, karena adanya figur otoritas maka ia mencari seseorang yang memiliki kemiripan dengan sasaran untuk melampiaskan kemarahannya, misalnya terhadap adik, kakak, teman, maupun guru.

**e. Teori Perilaku Agresif Menurut Tokoh Psikologi**

Dari sudut pandang psikologis maka salah satu teori yang digunakan adalah teori Agresif – Frustrasi. Teori agresif frustrasi pertama kali diperkenalkan oleh John Dollard dan koleganya pada tahun 1939, menyatakan bahwa agresif adalah hasil langsung dari frustrasi. Menurut teori ini, ketika individu mengalami frustrasi karena gagal mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan, mereka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung mengekspresikan frustrasi tersebut melalui perilaku agresif (Dollard et al., 1939). Perilaku agresif ini akan berujung pada tindak pembullying di lingkungan sekolah. Teori ini mengemukakan bahwa frustrasi terjadi ketika ada penghalang atau hambatan yang mencegah seseorang mencapai tujuan. Frustrasi ini kemudian menghasilkan dorongan untuk melakukan tindakan agresif sebagai cara untuk mengatasi atau mengurangi frustrasi tersebut. Agresif yang dihasilkan bisa berupa tindakan fisik atau verbal, termasuk bullying.

Dari sudut pandang sosial maka teori tekanan teman sebaya / teori peer pressure bisa digunakan. Menurut teori ini, individu cenderung menyesuaikan perilaku mereka untuk mendapatkan penerimaan, pengakuan, atau status dalam kelompok teman sebaya. Tekanan teman sebaya dapat memaksa individu untuk terlibat dalam perilaku yang mereka mungkin tidak lakukan secara independen, termasuk perilaku agresif seperti bullying.<sup>24</sup>

## 2. *Fatherless*

### a. Pengertian *Fatherless*

*Fatherless* adalah sebuah fenomena diman seorang anak tidak mendapatkan kehadiran peran ayah baik secara fisik maupun psikologis, yang dapat disebabkan karna perceraian, kesibuka kerja, atau kematian, sehingga berdampak negatif pada perkembangan

<sup>24</sup> Dana, F. S., Lazuardy, A., & Fauzan, A. (2024). Perbandingan Teori Agresi–Frustrasi Dan Teori Tekanan Teman Sebaya Dalam Penanganan Bullying Di Smpn 3 Balung. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 8(7).Hlm.324.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak yang dapat menyebabkan kenakalan remaja, kendali emosi yang rendah dan perilaku agresif. Menurut pendapat Sundari, A.R., & Herdajani, *fatherless* adalah ketiadaan peran dan figur seorang ayah dalam kehidupan anak. Ketidadaan peran ayah dapat berupa ketidakhadiran secara fisik, psikologis dan emosional dalam kehidupan anak. Seorang dikatakan mendapat suatu kondisi *fatherless* ketika tidak memiliki hubungan dekat dengan ayahnya, serta kehilangan peran-peran penting ayah yang disebabkan oleh perceraian atau permasalahan pada pernikahan orang tua. Dampak ketidak hadirnya peran ayah berupa fisik maupun psikologis dalam kehidupan seorang anak adalah rendahnya harga diri (*self-esteem*) ketika remaja beranjak dewasa, adanya perasaan marah (*anger*), anak akan merasakan kesepian (*loneliness*), rasa malu (*shame*) karena berbeda dengan anak lainnya.<sup>25</sup>

Hal ini juga didukung oleh pendapat Irwan Rinaldi dalam Ni'ami tentang dukungan perkara pengasuhan ayah mengungkapkan jika dalam tumbuh kembangnya anak tidak mendapatkan peran ayah maka akan terjadi ketimpangan antar tumbuh dan kembang anak, sehingga menyebabkan usia perkembangan anak akan mudur dibandingkan pertumbuhannya karna kurangnya dukungan dari orang tua. Untuk mendapatkan

<sup>25</sup> Sundari, A.R., & Herdajani, F. (2013). Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Psikologis Anak. Jurnal Psikologi, vol.1, 256–271.Hlm.261.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan dan perkembangan yang ideal tentunya dibutuhkan perhatian yang seimbang secara menyeluruh dari kedua orang tua.<sup>26</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *fatherless* adalah fenomena di mana seorang anak tidak mendapatkan kehadiran peran ayah baik secara fisik maupun psikologis, yang dapat disebabkan oleh perceraian, kesibukan kerja, atau kematian. Ketiadaan peran ayah berdampak negatif pada perkembangan anak, seperti kenakalan remaja, rendahnya kendali emosi, dan perilaku agresif. Anak-anak dalam kondisi ini sering mengalami harga diri yang rendah, perasaan marah, kesepian, dan rasa malu. Oleh karena itu, perhatian yang seimbang dari kedua orang tua sangat penting untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi anak.

#### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fatherless*

Menurut Fajarriani faktor *fatherless* disebabkan karna budaya dan agama, perceraian, masalah dalam pernikahan, kematian ayah, atau ayah yang bekerja di luar kota dapat mempengaruhi *fatherless* pada anak sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Faktor budaya dan agama: Budaya membentuk ekspektasi peran gender dalam keluarga, yang berakibat pada konsekuensi *fatherless* berbeda. Dalam budaya patriarki, ketidakhadiran

<sup>26</sup> Basalinda, Dwi. (2021). Hubungan *Fatherless* dengan Penyesuaian Sosial Remaja Implementasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 2(2), 98-105. Hlm.100.

<sup>27</sup> Fajarrini, A., & Nasrul, A. (2023). Dampak *Fatherless* Terhadap Karakter Anak Dalam Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 20–28. Hlm.25.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayah berdampak signifikan pada stabilitas keuangan dan emosional keluarga. Di budaya matriarki, dampaknya mungkin lebih ringan pada keuangan, namun berdampak pada perkembangan emosional anak, terutama anak laki-laki yang membutuhkan figur ayah.

- 2) Faktor perceraian: Dalam kasus cerai hidup, ayah secara permanen tidak tinggal di rumah, sehingga anak kehilangan akses langsung dan interaksi harian dengan ayah, ketidakhadiran ayah sering kali disebabkan oleh konflik dan perpisahan, yang dapat menimbulkan rasa trauma dan kesedihan bagi anak.
- 3) Faktor kematian ayah: Kehilangan ayah karna kematian dapat meninggalkan anak tanpa adanya sosok ayah dalam hidup mereka
- 4) Faktor ayah yang bekerja di luar kota: dalam kasus bekerja di luar kota, ayah masih bisa pulang ke rumah secara berkala, sehingga anak masih memiliki akses fisik dan interaksi dengan ayah. Sedangkan dalam kasus bekerja di luar kota, ketidakhadiran ayah didasari oleh kebutuhan ekonomi dan tanggung jawab keluarga, yang mungkin lebih mudah diterima dan dipahami oleh anak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Aspek-Aspek *Fatherless***

Menurut beberapa pendapat para ahli mengenai aspek-aspek *fatherless* atau ketidakadaan sosok ayah dalam kehidupan anak sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Aspek perkembangan: Kehadiran seorang ayah sangat mempengaruhi kehidupan anak, memberikan kesan yang baik sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi seimbang. Namun, tidak semua anak memiliki kehadiran seorang ayah.
- 2) Aspek perilaku: Masalah perilaku kehidupan anak di keluarga, dimana kehadiran ayah diharapkan dapat memberikan batasan yang tegas atas tingkah laku yang baik. Selain itu, permasalahan perilaku lainnya yang dialami anak-anak yang hidup terpisah dengan ayahnya muncul perilaku merokok saat memasuki masa remaja.
- 3) Aspek akademis: performansi akademik sangat dipengaruhi oleh ketiadaan atau ketidakhadiran peran ayah. Peran ayah yang menjadi figur otoritas di dalam keluarga nampak samar atau bahkan hilang dan tidak berkesan pada anak-anak yang mengalami *fatherless*.
- 4) Persepsi diri: Ketidadaan peran-peran penting ayah akan berdampak pada rendahnya harga diri (*self-esteem*) ketika ia

<sup>28</sup> Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95-105.Hlm98.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa, adanya perasaan marah (*anger*), rasa malu (*shame*) karena berbeda dengan anak-anak lain dan tidak dapat mengalami pengalaman kebersamaan dengan seorang ayah yang dirasakan anak-anak lainnya,

**d. Indikator Perilaku *Fatherless***

Menurut pendapat Hart (2002) dalam Parmanti menegaskan bahwa ayah memiliki peran dalam keterlibatannya terhadap pengasuhan anak, agar tidak terjadinya *fatherless* pada anak yaitu :<sup>29</sup>

- 1) Penyedia ekonomi (*Economic Provider*): Ayah sering berperan sebagai tulang punggung ekonomi keluarga. Ketidakhadiran ayah dapat mengakibatkan berkurangnya pendapatan keluarga, yang berpotensi menyebabkan kesulitan finansial dan hal ini dapat menyebabkan kurangnya kebersamaan waktu dengan anak. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan dengan dukungan finansial yang kurang mungkin mengalami keterbatasan dalam akses pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya. Ini dapat memengaruhi peluang mereka di masa depan.
- 2) Teman dan mitra bermain (*Friend & Playmate*): Ayah sebagai teman dan mitra bermain memberikan kesempatan bagi anak untuk mengalami interaksi sosial yang positif. Aktivitas

<sup>29</sup> Parmanti, P., & Purnamasari, S. E. (2015). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17(2).Hlm.87.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermain dengan ayah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak. Jika ayah tidak hadir, anak mungkin kehilangan kesempatan untuk belajar bagaimana bersosialisasi dan menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain, yang dapat berdampak pada perkembangan emosional mereka.

- 3) Pengasuh (*Caregiver*): Dalam perannya sebagai *caregiver*, ayah memberikan stimulasi afektif yang penting bagi perkembangan psikologis anak. Bentuk perhatian dan kasih sayang dari ayah dapat menciptakan rasa aman dan nyaman. Anak-anak yang tidak memiliki figur ayah mungkin mengalami kesulitan dalam membangun hubungan yang sehat di kemudian hari, serta merasa kurang dihargai atau dicintai.
- 4) Guru dan teladan (*Teacher & Role Model*): Ayah berperan sebagai pendidik dan teladan bagi anak. Mereka mengajarkan nilai-nilai, etika, dan keterampilan hidup yang penting. Ketidakhadiran ayah dapat mengakibatkan kekurangan dalam pendidikan informal yang seharusnya mereka terima, mempengaruhi kemampuan anak untuk membangun karakter dan kepribadian yang baik.
- 5) Pengawas dan disipliner (*Monitor and Disciplinary*): Ayah juga berfungsi sebagai pengawas dan disiplin bagi anak. Kehadiran ayah dapat membantu menetapkan batasan dan aturan yang jelas, sehingga anak memahami konsekuensi dari tindakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Tanpa pengawasan ini, anak mungkin lebih rentan terhadap perilaku menyimpang, karena kurangnya panduan dan struktur dalam kehidupan sehari-hari mereka.

6) *Pelindung (Protector)*: Sebagai pelindung, ayah mengontrol dan mengorganisasi lingkungan sekitar anak untuk menjaga mereka dari bahaya. Ketidakhadiran ayah dapat membuat anak lebih rentan terhadap risiko, baik fisik maupun emosional. Tanpa pengawasan yang memadai, anak mungkin tidak belajar bagaimana menjaga diri dalam situasi berbahaya, yang dapat mengancam keselamatan mereka.

7) *Advocate*: Ayah berperan sebagai *advokat* bagi anak, memastikan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan dan kesehatan. Tanpa ayah, anak mungkin tidak mendapatkan perhatian yang diperlukan dalam lingkungan sosial atau institusi, seperti sekolah, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mereka. Ketidakadaan advokasi dapat mengakibatkan kurangnya dukungan dalam mencapai potensi penuh mereka.

#### e. Teori *Fatherless* Menurut Tokoh Psikologi

Dari sudut pandang psikologi maka salah satu teori yang digunakan adalah teori psikologi perkembangan, teori ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana pengalaman masa anak dari usia dini berdampak pada perkembangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikososial mereka (Eriksonas, 1987). Erikson mengidentifikasi serangkaian tahapan perkembangan yang harus dilewati anak, dan setiap tahapan ini memberikan tantangan khusus yang harus diatasi untuk mencapai perkembangan yang sehat. Ketidakhadiran ayah dalam kehidupan anak dapat menghambat proses pencapaian tahapan-tahapan perkembangan ini.

Dengan demikian, Kurangnya dukungan dan interaksi dari ayah dapat menghambat kemampuan anak untuk mencapai tahapan-tahapan perkembangan yang penting dalam mengembangkan rasa percaya diri dan otonomi. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak yang *fatherless* untuk menerima dukungan yang memadai dari figur pengasuh lainnya dan untuk dibimbing secara khusus dalam mengatasi tantangan yang muncul dalam proses perkembangan mereka.

Teori ikatan, atau *attachment theory*, memberikan pandangan yang dalam tentang bagaimana hubungan anak dengan figur pengasuhnya, termasuk ayah, berpengaruh pada perkembangan psikologis anak. Bowlby menekankan bahwa ikatan yang aman antara anak dan pengasuhnya penting untuk membentuk dasar yang stabil dalam kehidupan anak, yang berdampak pada aspek-aspek seperti emosi, perilaku, dan hubungan sosial anak.<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Romadhona, A., & Kuswanto, C. W. (2024). Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 101-112. Hlm.108.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3. Implementasi Bimbingan dan Konseling**

#### **a. Pengertian Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seorang individu atau kelompok dengan tujuan agar setiap individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depannya. Bimbingan diberikan untuk mengatasi berbagai persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh individu.

Konseling adalah hubungan antara dua orang yaitu konselor dengan klien, yang bertujuan untuk memberi bantuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu layanan bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada klien atau peserta didik, agar klien dapat memahami dirinya sendiri, mengambil keputusan dengan baik dan bijaksana, memahami potensi yang dimilikinya, mengetahui cara mengembangkan potensi yang dimilikinya itu serta selalu bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambilnya.

#### **b. Bimbingan dan Konseling Menurut Islam**

Secara etimologis istilah bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance*. Kata *guidance* yang asal kata dasarnya adalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*guide* memiliki beberapa arti yaitu menunjukkan jalan (*showing the way*), memimpin (*leading*), memberikan petunjuk (*giving intruction*), mengatur (*regulating*), mengarahkan (*governing*) dan memberikan nasihat (*giving advice*). Bimbingan dan konseling Islam pada dasarnya sama pengertian dengan bimbingan konseling agama pada umumnya, hanya dalam pelaksanaan didasarkan nilai-nilai Islam.<sup>31</sup>

Landasan utama bimbingan dan konseling Islam adalah Alquran dan hadits. sebab keduanya merupakan sumber dari segala pedoman dari umat Islam. Sebagaimana firman Allah yang tertuang dalam Alquran surat Al-Isra' ayat 82:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”.(QS. Al- Isra’[17]:82).

Pada surat Al-isra’ ayat 82 ini, begitu pentingnya Alquran bagi kehidupan manusia, sehingga beberapa bidang ilmu menjadikan Alquran sebagai rujukan dan tuntunan. Alquran tidak hanya mengatur urusan ibadah saja, akan tetapi Alquran juga memuat ayat-ayat yang berhubungan dengan penyelesaian pada suatu permasalahan yang dihadapi manusia.

<sup>31</sup> Saputra, A. D. (2022). Peran Guru Kelas Dalam Mengampu Tugas Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 389-400.Hlm.393.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Achmad bimbingan dan konseling Islami merupakan proses bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan lainnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam, artinya berlandaskan al-Qur'an dan sunnah Rasul. Bimbingan dan konseling Islami merupakan proses pemberian bantuan, yang tidak menentukan atau mengharuskan, melainkan sekedar membantu individu. Individu dibantu, dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, yang maksudnya adalah:

- 1) Hidup selaras dengan ketentuan Allah, artinya sesuai dengan kodratnya yang ditentukan oleh Allah, sesuai dengan sunnahtullah, sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Allah.
- 2) Hidup selaras dengan petunjuk Allah artinya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan Allah melalui Rasul-Nya (ajaran Islam).

Hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah berarti menyadari eksistensi dirinya sebagai makhluk Allah yang diciptakan untuk mengabdikan kepada-Nya, mengabdikan dalam arti seluas-luasnya.<sup>32</sup>

Terlihat jelas bahwa bimbingan dan konseling Islami adalah proses bimbingan dan konseling yang berorientasi pada ketentraman, ketenangan hidup manusia di akhirat. Pencapaian

<sup>32</sup> Achmad Juntika Nurihsan. (2006). *Bimbingan dan Konseling: Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama. Hlm. 10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa tentram tercapai melalui upaya pendekatan diri kepada Allah untuk memperoleh perlindungan-Nya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bimbingan konseling Islami mengandung aspek spiritual dan aspek material. Dimensi spiritual adalah membimbing manusia pada kehidupan rohaniah untuk beriman dan bertakwa kepada Allah. Sedangkan, dimensi material adalah membantu manusia untuk dapat memecahkan masalah kehidupan untuk mencapai kebahagiaan hidup selamanya.

**c. Tujuan Bimbingan dan Konseling**

Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu untuk memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.<sup>33</sup>

Menurut Winkle yang dikutip oleh Fenti Hikmawati mengemukakan bahwa tujuan pelayanan bimbingan dan konseling yaitu supaya orang, perorangan atau kelompok orang yang dilayani menjadi mampu menghadapi tugas perkembangan hidupnya secara sadar dan bebas mewujudkan kesadaran dan kebebasan itu dalam

<sup>33</sup> Prayino dan Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Rineka Cipta. Hlm.114.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat pilihan-pilihan secara bijak serta mengambil beraneka tindakan penyesuaian diri secara memadai.<sup>34</sup>

**d. Fungsi-fungsi Bimbingan dan Konseling**

Fungsi bimbingan konseling secara umum adalah sebagai fasilitator dan motivator klien dalam upaya mengatasi dan memecahkan masalah kehidupan klien dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. Fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pencegahan, fungsi pemeliharaan dan pengembangan, dan fungsi advokasi.

- 1) Fungsi pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihakpihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan siswa.
- 2) Fungsi pencegahan adalah fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya siswa dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat, ataupun menimbulkan kesulitan, kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya. Fungsi pengentasan adalah fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami individu.

<sup>34</sup> Fenti Hikmawati. (2012). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan adalah fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan terpelihara dan berkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif siswa dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.
- 4) Fungsi advokasi adalah fungsi bimbingan konseling yang memberikan pembelaan terhadap siswa yang mendapat perlakuan pertentangan atau melanggar hak-hak pendidikannya.<sup>35</sup>

**e. Jenis-jenis Bimbingan dan Konseling**

Untuk mengembangkan potensi siswa dan membantu pemecahan masalah yang dihadapinya, perlu ada kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang terorganisir, terprogram dan terarah. Menurut Anas Salahudin adapun jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu:<sup>36</sup>

- 1) Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dikoordinir guru bimbingan konseling dengan bantuan semua guru dan wali kelas, dengan tujuan membantu mengorientasikan siswa dari situasi lama kepada situasi baru seperti siswa baru.
- 2) Layanan informasi adalah layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang diperlukan.

<sup>35</sup> Tohirin, (2010). *Bimbingan dan Konseling Islami*, Jakarta: Amzah.Hlm.36.

<sup>36</sup> Anas Salahudin. (2010) *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia.Hlm. 40-41.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran secara tepat.
- 4) Layanan bimbingan belajar adalah layanan yang memungkinkan siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.
- 5) Layanan konseling individual adalah layanan yang diberikan oleh konselor kepada siswa dengan tujuan berkembangnya potensi siswa, mampu mengatasi masalah sendiridan dapat menyesuaikan diri secara positif.
- 6) Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa untuk memecahkan bersama masalah-masalah yang menghambat perkembangan siswa.
- 7) Layanan konseling kelompok adalah yang diberikan secara berkelompok dengan tujuan terselesaikannya masalah-masalah yang dialami individu. Dalam layanan konseling kelompok membahas masalah-masalah yang sifatnya homogeny maupun heterogen dengan anggota kelompok yang terbatas, 5-10 orang.
- 8) Layanan konsultasi adalah layanan yang membantu individu dalam memperoleh wawasan, dan pemahaman dan cara yang diperlukan untuk menangani masalah pihak ketiga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Layanan mediasi adalah layanan yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam ketidakcocokan.

**f. Asas-asas Bimbingan dan Konseling**

Dalam menyelenggarakan layanan bimbingan konseling di sekolah hendaknya selalu mengacu pada asas-asas bimbingan konseling dan diterapkan sesuai dengan asas-asas bimbingan konseling. Asas-asas ini dapat diterapkan sebagai berikut:

- a) Asas kesukarelaan, asas ini berhubungan dengan rahasia klien atau individu bersifat data atau persoalan yang dihadapi. Dalam hal ini pembimbing akan menjaga rahasia dari data individu terhadap orang lain dan menjamin rasa aman terhadap pandangan buruk dari orang lain. Biasanya semua data disimpan ditempat khusus dan hanya dapat diakses oleh pembimbing tersebut.
- b) Asas kesukarelaan, asas yang menghendaki individu dalam melakukan layanan Bimbingan dan Konseling dengan kesukarelaan dalam menjalankan program yang diberikan. Dalam hal ini konselor akan mengembangkan kesukarelaan tersebut sehingga individu dapat mengeluarkan pemikirannya dalam persoalan yang sedang dihadapi.
- c) Asas keterbukaan, diharapkan kepada individu untuk bersikap terbuka dan tidak berpura-pura baik dalam data diri maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan yang akan diberikan layanan, agar program yang diberikan oleh konselor tepat sasaran. Dalam hal ini konselor akan mengembangkan sikap terbuka dan menerima lapang dada hal yang akan dikeluarkan.

- d) Asas kegiatan, asas ini menghendaki individu ikut aktif dan berpartisipasi dalam program layanan yang diberikan bimbingan. Dalam hal ini konselor akan mengikutsertakan individu dalam program tersebut, jika tidak ikut serta maka program yang dijalankan tidak akan berhasil. Sebab program tersebut berguna untuk menyelesaikan persoalan individu bukan konselor.
- e) Asas kemandirian, Sesuai dengan tujuan umum dari Layanan Bimbingan dan Konseling dimana individu akan bersikap mandiri dalam menghadapi persoalan baik dalam diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Untuk itu diharapkan dalam layanan ini tercipta individu yang bersikap mandiri tinggi agar tidak bergantung kepada orang lain yang membuat individu seperti pengecut dan manja.<sup>37</sup>

**g. Konsep Implementasi Bimbingan dan Konseling**

Implementasi bimbingan konseling pendidikan islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu dalam kegiatan belajar atau pendidikannya agar selaras dengan tujuan

<sup>37</sup> Anas Salahudin. (2010). *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia. Hlm. 40-41.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Bimbingan konseling pendidikan dapat membantu dalam membentuk kedisiplinan siswa dengan mengikuti aturan, kesadaran diri, alat pendidikan, dan hukuman. Implementasi bimbingan konseling pendidikan Islam di lembaga pendidikan melibatkan berbagai aktivitas, mulai dari konseling individual dan kelompok, ceramah agama, hingga pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan. Implementasi ini bervariasi tergantung pada kebijakan sekolah, kapasitas sumber daya manusia, serta kebutuhan peserta didik.

Konselor bekerja sama dengan guru dan orang tua dalam meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak-anak mereka. Bimbingan konseling pendidikan Islam sering kali terintegrasi dengan kurikulum sekolah, di mana konselor bekerja sama dengan guru dan orang tua untuk memberikan dukungan yang menyeluruh kepada peserta didik. Beberapa lembaga pendidikan Islam juga mengembangkan program khusus yang dirancang untuk membantupeserta didik menghadapi tantangan modern, seperti pengaruh media dan tekanan sosial.<sup>38</sup>

**B. Penelitian Relevan**

Pada penelitian ini, penulis menelaah hasil kajian yang telah dilakukan penelitian sebelumnya untuk menggali beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni:

<sup>38</sup>Qrhal, M. (2023). Peran Bimbingan Konseling Pendidikan Islam: Konsep, Implementasi, Tantangan. *An-Nashru: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 1(1), 26-33.Hlm.29.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Dasalinda (2021) dengan judul tentang Hubungan *Fatherless* Dengan Penyesuaian Sosial Remaja Implementasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah.  
 Hasil analisis data bahwa rata-rata *fatherless* 80% dan penyesuaian sosial siswa 75% dengan Nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  menunjukkan pengaruh positif antara *fatherless* dan penyesuaian sosial, dengan kontribusi sebesar 27,1%. Persamaan dalam penelitian ini ialah penulis membahas variabel yang sama yakni dampak kondisi *fatherless* terhadap perilaku siswa. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan ialah, penulis membahas lebih spesifik pada perilaku agresif siswa sedangkan pada penelitian ini fokus pada penyesuaian sosial siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mentari Marwa (2024) dengan judul Pengaruh *Fatherless* Terhadap Perilaku Agresif Verbal dan Nonverbal Siswa Kelas XI Di SMK X Kediri.  
 Hasil analisis data bahwa tingkat *fatherless* mayoritas siswa (73,3%) berada dalam kategori *fatherless* sedang, dengan hanya 10% dalam kategori tinggi dengan Nilai Asymp. Sig. dari uji Chi-square adalah 0,001, yang menunjukkan hubungan signifikan antara *fatherless* dan perilaku agresif. Persamaan dalam penelitian ini ialah penulis membahas variabel yang sama yakni dampak *fatherless* terhadap perilaku agresif siswa. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan ialah, penelitian ini membahas perilaku agresif verbal dan nonverbal secara khusus.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fadryana Fitroh (2014) dengan judul Dampak *Fatherless* Terhadap Prestasi Belajar Anak.

Hasil analisis data bahwa mayoritas siswa mengalami tingkat *fatherless* sedang, dengan 73,3% dari 60 responden. Penelitian menunjukkan bahwa ketidakhadiran ayah berpengaruh pada perkembangan psikologis anak, yang dapat berujung pada perilaku agresif. Persamaan dalam penelitian ini ialah penulis membahas variabel yang sama yakni dampak kondisi *fatherless* pada perilaku agresif siswa. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan ialah, penelitian ini lebih terfokus pada prestasi belajar, sedangkan judul peneliti spesifik mengenai perilaku agresif siswa.

**C. Konsep Operasional**

Menurut Sugiyono, operasional variable adalah segala sesuatu apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti dengan mempelajarinya sehingga diperoleh informasi yang terkait dengan hal tersebut dan barulah ditarik kesimpulannya. Gunanya dilakukan agar tidak terjadinya kesalahan dalam penafsiran penulisan terhadap penelitian ini:

1. Perilaku Agresif (Variabel X)

Indikator dari perilaku agresif adalah:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Agresi rasa benci atau agresi emosi (*hostile aggression*), pelaku tidak memperdulikan akibat dari perbuatannya ia mengungkapkan dengan kemarahan emosi yang tinggi.
- b. Agresi sebagai sarana untuk mencapai tujuan lain (*instrumental aggression*) perilaku agresinya dapat berupa tingkah laku fisik maupun verbal seperti:
  - 1) Agresivitas langsung
  - 2) Agresivitas tidak langsung
  - 3) Agresivitas yang dialihkan (*displaced aggression*)

#### 2. *Fatherless* (Variabel Y)

Indikator dari *fatherless* adalah:

- a. Tulang punggung keluarga (*the backbone of the family*)
- b. Teman dan mitra bermain (*friend & playmate*)
- c. Pembimbing (*guide*)
- d. Pendidik dan panutan anak (*educator and role model for children*)
- e. Pengawas dan disipliner (*monitor and disciplinary*)
- f. Pelindung (*protector*)
- g. *Advocate*.

#### D. Hipotesis

Hipotesis akan diuji melalui uji statistik yang akan menerima atau menolak hipotesis yang akan diajukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho: Tidak terdapat hubungan signifikan antara *fatherless* dengan perilaku agresif siswa dalam implementasi bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 aterpadu Pekanbaru.

Ha: Terdapat hubungan signifikan antara *fatherless* dengan perilaku agresif siswa dalam implementasi bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang mengutamakan data dengan angka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ismail pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang bersifat sistematis pada bagian-bagian dan fenomena serta segala hal yang terkait di dalamnya yang bertujuan untuk pengembangan dan penggunaan model teori-teori, hipotesis, maupun matematis yang berkaitan dengan fenomena alam. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional akan berusaha mencari pengaruh antar variable-variabel dalam penelitian yang diajukan oleh peneliti. Dengan kata lain penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan *fatherless* dengan perilaku agresif siswa dalam implementasi bimbingan dan konseling.<sup>39</sup>



**Gambar 1.1 Paradigma Hubungan Antar Variabel**

Keterangan:

X : *Fatherless*

Y : Perilaku agresif siswa

<sup>39</sup> Ismail, I. A., Abuhamda Enas, AA., Bsharat, Tahani R.K., 2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$r$  : korelasi sederhana antara X dan Y

Berdasarkan paradigma tersebut dapat dilihat hubungan antara X (*Fatherless*) yang dapat mempengaruhi Y (Perilaku agresif siswa).

Adapun tujuan penelitian kuantitatif dari jenis korelasional dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh atau korelasi antara variable bebas yaitu hubungan *fatherless* dengan perilaku agresif siswa dalam implementasi bimbingan dan konseling.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal bulan April 2025 dan setelah mendapat surat izin dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Sedangkan tempat penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini telah didasari atas pertimbangan bahwa persoalan yang akan penulis teliti ada di lokasi ini dan lokasi lebih mudah untuk dijangkau.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Kelompok kecil dalam populasi yang kita teliti disebut dengan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru yang berjumlah

**Tabel III.1**  
**Data Siswa SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru**

No	KELAS	JUMLAH
1	X	263
2	XI	357
3	XII	350
	<b>TOTAL</b>	<b>970</b>

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian yang terpilih dari populasi dan yang mewakili populasi tersebut.<sup>41</sup> Pengambilan sampel merupakan suatu proses untuk pemilihan dan penentuan pada jenis sampel yang akan subjek atau objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* yang merupakan bagian dari *Probability Sampling*. Menurut Sugiyono Teknik *Stratified Random Sampling* merupakan proses pengambilan sampel dengan cara pembagian populasi ke dalam strata, dengan memilih sampel secara acak setiap stratum, dan kemudian

<sup>40</sup> Sugiyono. 2016:80).

<sup>41</sup> Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggabungkannya agar dapat menaksir parameter populasi.<sup>42</sup> Maksud dari strata dalam penelitian ini adalah kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Dalam pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperolehnya sampel yang benar-benar berfungsi untuk dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Yount dalam Arikunto, apabila jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Berikut ini tabel untuk penentuan besarnya sampel menurut Yount dalam Jamaluddin Ahmad.<sup>43</sup>

**Tabel III.2**  
**Tabulasi Sampel Menurut Yount**

Besarnya Populasi	Besarnya Sampel
0-100	100%
101-1.000	10%
1.001-5.000	5%
5.001-10.000	3%
>10.000	1%

Jumlah dari anggota sampel berstrata dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *Stratified Random Sampling* dengan menggunakan rumus *Alokasi Propertional*. Rumusnya yaitu:

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm.37

<sup>43</sup> Ahmad, Jamaluddin. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gava Media



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

$n_i$  : Jumlah anggota sampel menurut stratum.

$n$  : Jumlah anggota seluruhnya.

$N_i$  : Jumlah anggota populasi menurut stratum.

$N$  : Jumlah anggota populasi seluruhnya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang kemudian dikembangkan untuk masing-masing variabel penelitian. Pengumpulan data yang digunakan terdiri dari dua jenis data, yaitu: data tentang *fatherless* dan perilaku agresif siswa dalam implementasi bimbingan dan konseling.

##### 1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan adalah model skala *Likert*. Skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur hubungan *fatherless* dengan perilaku agresif siswa dalam implementasi bimbingan dan konseling. Skala *Likert* disusun dengan langkah-langkah:

- a. Membaca literature yang berhubungan dengan *fatherless* dan perilaku agresif siswa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menentukan indikator dari masing-masing variabel berdasarkan kajian teori, dan membuat kisi-kisi.
- c. Menyusun pernyataan instrument sesuai dengan kisi-kisi.
- d. Penelitian ini menggunakan rentang skala lima.
- e. Penentuan skor.
- f. Uji Coba Instrumen

Menurut Karimuddin Abdullah, uji coba pada tahap ini untuk untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh karena dengan menggunakan instrumen yang tepat akan dapat mengukur variabel yang akan diamati oleh peneliti. Penggunaan instrumen penelitian yang tepat akan menghasilkan data yang bersifat reliability (memberikan hasil pengukuran yang konsisten jika diulangi), validity (ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang diteliti), dan sensitivity (kemampuan instrument dalam memberikan tanggapan pada perubahan variabel) sehingga nantinya hasil penelitian secara keilmuan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>44</sup>

- g. Analisis Hasil Uji Coba

Setelah pengumpulan data hasil uji coba dilakukan, selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan realibilitas instrument.

- 1) Validitas butir instrument

<sup>44</sup> Ardiawan, K. N., Sari, M. E., Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., & Hasda, S. (2022). Penelitian kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Hlm.33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasikan skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan program *SPSS 26*. Yusuf menyatakan validitas keseluruhan soal yang berkualitas erat dengan validitas tiap butir soal. Apabila tiap butir soal mempunyai validitas yang tinggi dalam hubungannya dengan skor total, maka instrumen itu pada akhirnya juga akan mempunyai validitas yang tinggi.<sup>45</sup>

#### 2) Uji Validitas

Menurut Hardani, validitas data penelitian ditunjukkan oleh skor uji validitas sesuai antara yang terjadi dengan yang dilaporkan oleh peneliti, uji validitas harus menunjukkan keabsahannya dengan melewati uji validitas data, sehingga penelitian dapat diterima dan diakui keabsahannya. Semakin tinggi validitas suatu instrument maka makin baik kesimpulan yang dapat diambil dan semakin baik pula kegunaannya.<sup>46</sup>

#### 3) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas melihat kepada sejauh mana sebuah instrumen secara konsisten dapat mengukur apa yang

<sup>45</sup> Yusuf, A. M. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.

<sup>46</sup> Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., GC, B., ... & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. Hlm.47.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur. Menurut Yusuf reliabilitas adalah konsistensi skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda.

### 2. Angket

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam penelitian kuantitatif.<sup>47</sup>

**Tabel III.3**

**Kriteria Penilaian Kuesioner/Angket**

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumentasi

<sup>47</sup>Husna, F., Jamin, H., & Juliandi, R. (2022). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu Vol, 6(1)*.Hlm.449.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar, serta dokumentasi. Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumendokumen untuk memperoleh data. Dokumen-dokumen yang dimaksud seperti : arsip-arsip dokumen kegiatan pelayanan kesehatan, foto-foto saat melakukan pelayanan kesehatan, serta data-data yang mengenai pelayanan kesehatan yang ada di puskesmas.<sup>48</sup>

### E. Teknik Analisis Data

#### 1. Deskriptif Data

Sugiyono menyatakan analisis data merupakan salah satu tahapan paling utama dilakukan seorang peneliti untuk mencari dan menemukan sebuah hasil yang diharapkan berdasarkan data yang telah terkumpul, untuk memaparkan hubungan *fatherless* dengan perilaku agresif siswa dalam implementasi bimbingan dan konseling dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

<sup>48</sup> Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1).Hlm.74.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Tingkat Persentase Jawaban

f = Frekuensi Jawaban

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya, dalam melakukan kategorisasi, diperlukannya rentangan data, yang diperoleh dari rumus berikut ini:

$$\text{Interval}_K = \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{\text{Jumlah Kelompok}}$$

#### 2. Uji Persyaratan Analisis

Untuk melakukan pengujian hipotesis terdapat beberapa uji yang harus dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linearitas sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas Data

Menurut Sugiyono uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui sebaran data ketiga variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov yaitu membandingkan koefisien Asymp. Sig. atau P-value dengan taraf signifikansi 0.05. Jika Asymp. Sig. atau P-value > dari 0.05 (taraf signifikansi), maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan jika Asymp. Sig. atau P-value ≤ 0.05 (taraf signifikansi), maka data berasal dari populasi yang berdistribusi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak normal. Untuk memperkecil kesalahan dalam menghitung secara manual, peneliti menggunakan program SPSS *version 25*.<sup>49</sup>

b. Uji Validitas

Menurut Yusuf, Instrumen yang baik dan memiliki tingkat validitas yang tinggi adalah alat ukur atau instrument yang betul-betul mampu menilai dan mengukur apa yang ingin diukur serta merujuk kepada kesesuaian, kebergunaan, dan kebermaknaan kesimpulan-kesimpulan yang dibuat berdasarkan skor instrument. Maka semakin tinggi tingkat validitas suatu instrument berarti semakin baik kesimpulan yang diambil dan semakin baik pula tingkat kebermaknaan maupun kegunaannya.<sup>50</sup>

c. Uji Linieritas

Menurut Yusuf uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antar variabel. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan persamaan garis regresi. Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05, maka dapat dikatakan linier. Untuk memperkecil kesalahan dalam menghitung secara manual digunakan bantuan SPSS *version 25*.<sup>51</sup>

3. Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

<sup>49</sup> Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

<sup>50</sup> Yusuf, A. M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*.

Padang: UNP Press

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm.44

Rumus statistik yang penulis gunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas atau meramalkan pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Bentuk persamaan Regresi Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y= Variabel indenpenden

X= Variabel Dependen

Nilai Konstanta

a= Koefiensi Regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen (X) yang berdasarkan pada variabel

b= indenpenden (Y)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kondisi *Fatherless* pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru tergolong Cukup Tinggi yaitu dalam presentase 54.79%.
2. Perilaku Agresif siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru tergolong Tinggi yaitu dalam presentase 68.04%.
3. Hubungan *ftherless* dengan perilaku agresif siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dengan nilai korelasi 0,233 yang berkorelasi lemah dan memiliki taraf signifikansi  $0,233 \leq 0,05$ . Sedangkan dalam analisis determinan di dapatkan nilai *R square* adalah 0.265 atau sama dengan 26,5%. Hal ini menunjukkan bahwasanya hubungan variabel *fatherless* (X) dengan perilaku agresif siswa (Y) memiliki presentase 26,5%. Artinya *fatherless* tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku agresif namun dipengaruhi juga oleh faktor yang lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terdapat hubungan yang positif antara kondisi *fatherless* dengan perilaku agresif pada siswa. Artinya semakin tinggi kondisi *fatherless* yang dialami siswa, maka perilaku agresif pada siswa juga akan cenderung meningkat. Maka diperlukanya kolaborasi antara orang tua dan guru bimbingan dan konseling untuk meminimalisir terjadinya perilaku agresif pada siswa.

Berdasarkan aspek-aspek perkembangan dalam SKKPD menjadi rumusan rujukan oleh guru BK atau konselor agar lebih mempersiapkan rencana dalam setiap pelaksanaan dari berbagai kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Siswa disarankan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan emosi serta pengendalian diri terkhusus kepada siswa yang mengalami kondisi *fatherless* serta memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling yang disediakan di sekolah.
2. Kepada Kepala Sekolah, guru BK, dan orang tua diharapkan melakukan kolaborasi, karena dari hasil penelitian presentasinya tergolong cukup tinggi untuk *fatherless* dan tergolong tinggi untuk perilaku agresif tetapi tetap perlu adanya bimbingan dan pengawasan diri bagi siswa.

3. Segala keterbatasan yang ada pada peneliti, tentunya hasil dari penelitian ini tidak begitu sempurna, sehingga peneliti mengharapkan dan menerima kritikan atau saran yang membangun dari peneliti selanjutnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperbesar jangkauan subjek yang mempengaruhi perilaku agresif misalnya seperti pola asuh orang tua yang dapat dijadikan sebagai variabel penelitian selanjutnya.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- An Setiyobudi, "Pengaruh Sikap Frustasi Terhadap Perilaku Agresif Terhadap Narapidana Remaja di Lapas Kelas IIB Banyuwangi", Skripsi, Tidak Dipublikasikan (Jember: Universitas Muhammadiyah 2014).
- Achmad Juntika Nurihsan. (2006). *Bimbingan dan Konseling: Dalam Berbagai Latar Kehidupan* Bandung: Refika Aditama. Hlm. 10.
- Achmad Abdul Rahman, Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 207-208.
- Achmad, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., GC, B., ... & Istiqomah, R. R. (2020). Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Anas Salahudin. (2010) *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1).
- Ainni, N., & Rusli, D. (2022). Hubungan peer influence dengan perilaku agresif pada remaja di Sungai Peuh, Kerinci. 5(2), 1–8.
- Adiawan, K. N., Sari, M. E., Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., & Hasda, S. (2022). Penelitian kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Dana, F. S., Lazzuardy, A., & Fauzan, A. (2024). Perbandingan Teori Agresi–Frustasi Dan Teori Tekanan Teman Sebaya Dalam Penanganan Bullying Di Smpn 3 Balung. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 8(7).
- Fajarrini, A., & Nasrul, A. (2023). Dampak Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 20–28.
- Fanti Hikmawati. (2012). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ferdiansa, G., & Neviyarni, S. (2020). Analisis perilaku agresif siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 5(2), 8–12.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasna, F., Jamin, H., & Juliandi, R. (2022). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu Vol, 6*(1).
- Idral, M. (2023). Peran Bimbingan Konseling Pendidikan Islam: Konsep, Implementasi, Tantangan. *An-Nashru: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, 1*(1), 26-33.
- Is, B. (2019). Implementasi layanan bimbingan dan konseling di madrasah ibtidaiyah labuhanbatu. *Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains, 3*(2).
- Ismail, I., Murdiana, S., & Permadi, R. (2024). The Influence of Fatherless on Aggression Behavior in Adolescents. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities, 4*(2), 225-231.
- Juwanto, J. (2020). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Penggunaan Handphone Oleh Siswa Di Sma Llpembangunan Kota Padang. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling, 5*(1), 73-92.
- Kartono, M. (2005). Perbandingan perilaku agresif antara remaja yang berasal dari keluarga bercerai dengan keluarga utuh. *Jurnal Psikologi Vol, 3*(1), 1.
- Kartini, T., Effendy, D. I., & Rohman, E. T. (2023). Bimbingan Konseling Individu Mengatasi Regulasi Emosi Negatif Pada Remaja Fatherless. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam, 11*(2), 167-188.
- Khaira, W. (2023). Kemunculan Perilaku Agresif Pada Usia Remaja. *Intelektualita, 11*(02).
- Malau, T. F., Sinaga, Y. L., Silitonga, R. L., Padang, S. A., Gultom, H. S., & Widiastuti, M. (2023). Studi kasus peserta didik yang bertingkah laku agresif di salah satu sekolah sma. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1*(1), 15-24.
- Nauli, F. A. (2014). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif remaja di smk negeri 2 pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Nindhita, V., & Pringgadani, E. A. (2023). Fenomena Fatherless dari Sudut Pandang Wellbeing Remaja (Sebuah Studi Fenomenologi). *Cakrawala-Jurnal Humaniora, 23*(2), 46-51.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurhayani, N. (2020). Eksistensi Peran Ayah Dalam Menyiapkan Generasi Muslim Yang Shaleh. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*.
- Parmanti, P., & Purnamasari, S. E. (2015). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17(2), 81-90.
- Prayino dan Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Rineka Cipta
- Prasetya, H. B., & Primanita, R. Y. (2024). Pengaruh Father Involvement Terhadap Perilaku Agresif Pada Siswa Laki-Laki Usia Prasekolah Di Kota Padang Panjang. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(2), 85-90.
- Romadhona, A., & Kuswanto, C. W. (2024). Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 101-112.
- Saputra, A. D. (2022). Peran Guru Kelas Dalam Mengampu Tugas Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 389-400.
- Setiawan, G., Elmansyah, T., & Hidayati, N. W. (2021). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dimasa Pandemi Covid-19 Sekolah Meengah Atas Negeri 10 Pontianak. *Bikons: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 22-32.
- Segar, R. R., & Ayriza, Y. (2020). Moral disengagement sebagai prediktor terhadap perilaku agresif remaja. *Ecopsy*, 7(1), 373040.
- Selistryarini. (2014). *Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sundari, A.R., & Herdajani, F. (2013). Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *Jurnal Psikologi*, vol.1, 256–271.
- Sepriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Plamboy Edu*, 1(1), 95-105
- Syarifullah, M. A., & Syarif, D. F. T. (2018). Identifikasi Ciri-Ciri Penyebab Perilaku Agresif Verbal Dan Perilaku Agresif Non Verbal Pada Smp Negeri 13 Palangka Raya. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 26-30.
- Tahirin, (2010). *Bimbingan dan Konseling Islami*, Jakarta: Amzah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Umaroh, S. K. (2017). Agresivitas siswa ditinjau berdasarkan iklim sekolah dan keyakinan normatif mengenai agresi. *Jurnal Ecopsy*, 4(1), 17-24.
- Wandansari, A., Nur, H., & Siswanti, D. N. (2021). Ketidakhadiran Ayah Bagi Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1 (2). 80-92.
- Wardhana, F. I. (2024). *Pengaruh fatherless dan konformitas terhadap perilaku agresi pada pria Emerging Adulthood di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Wuda, R. W. S., Sandri, R., & Supraba, D. (2023). Perilaku agresi pada remaja ditinjau dari fatherless (father absence). In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 7, No. 1, pp. 4215-4224). Hlm.4219-4220.
- Yani, A. L., & Retnowuni, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja yang tinggal di Pesantren. *Journal of Holistic Nursing Science*, 6(1), 36-43.
- Yuliana, E. L., Khumas, A., & Ansar, W. (2023). Pengaruh fatherless terhadap kontrol diri remaja yang tidak tinggal bersama ayah. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(5), 65-73.
- Yuhbaba, Z. N., Budiman, M. E. A., & Suswati, W. S. E. (2023). Perilaku Agresif Pada Remaja Di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Wilayah Urban Dan Rural Kabupaten Jember. *Professional Health Journal*, 4(2), 198-205.
- Zalkarnaini, F., & Nio, S. R. (2023). Hubungan Fatherless terhadap Kenakalan Remaja pada Siswa SMA X Bengkulu Utara. *CAUSALITA: Journal Of Psychology*, 1(2), 18-25.
- Zulfa, F. N., Fauziyah, N., & Oktorina, S. (2024). Pengaruh Frustrasi Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Remaja Smpn X Surabaya: The Influence Of Frustration And Peer Influence On Aggressive Behavior Of Adolescents At Smpn X Surabaya. *Jurnal Psikologi Jambi*, 9(2), 30-38.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. Instrumen Try Out

#### INSTRUMEN PENELITIAN

##### A. Pengantar

Skala ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, sehingga tidak ada kewajiban yang benar dan yang salah tidak ada pengaruhnya terhadap nilai atau pekerjaan sekolah Ananda. Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan hubungan *fatherless* dengan perilaku agresif siswa. Harapan saya semoga Ananda berkenan merespon setiap pernyataan di bawah ini dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan diri Ananda apa adanya. Semua respon yang Ananda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Terima kasih atas partisipasi yang Ananda berikan.

##### B. Identitas Diri

Nama Lengkap :  
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)  
 Kelas/Jurusan :  
 Tanggal Pengisian :

##### C. Petunjuk Pengerjaan

Anda diminta memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom pilihan respon yang telah disediakan. Pilihlah salah satu dari kelima respon yang tersedia dan dirasa paling sesuai dengan gambaran keadaan diri Anda. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) pilihan respon sebagai berikut:



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan pilihan jawaban

Selalu	: SL
Sering	: S
Kadang-kadang	: KD
Jarang	: JR
Tidak Pernah	: TP

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SL	S	KD	JR	TP
1.	Ayah selalu ada untuk mendukung pilihan-pilihan saya	√				

Pada contoh ini apabila Anda menjawab seperti diatas, berarti pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda. Tanda checklist (√) pada “SL” atau “Selalu” bermakna keadaan Anda sangat sesuai dengan pernyataan diatas.

.....Selamat Mengerjakan.....

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	Pilihan				
		SL	S	KD	JR	TP
1.	Saya menyukai kehidupan tanpa dikekang aturan.					
2.	Saya merasa kehadiran ayah membuat saya lebih terlindungi					
3.	Ayah adalah orang yang paling dekat dengan saya					
4.	Ayah merupakan sosok yang sangat penting bagi saya					
5.	Ayah selalu ada untuk selalu mendukung keputusan yang saya ambil					
6.	Bagi saya, ayah adalah sosok yang di jadikan sebagai panutan					
7.	Ayah memberikan ide-ide yang membangkitkan semangat saya					
8.	Ayah memiliki posisi yang istimewa dalam kehidupan saya					
9.	Saya lebih cepat merespon panggilan telfon teman daripada ayah					
10.	Saya membutuhkan kehadiran ayah					
11.	Saya menikmati momen bersama ayah					
12.	Saya ingin menjadi seperti ayah					
13.	Ayah kurang memahami saya.					
14.	Ayah mengajarkan saya mempelajari hal-hal baru					
15.	Ayah menyempatkan diri untuk hadir dalam kegiatan acara-acara di sekolah saya					
16.	Saya dan ayah menghabiskan waktu bersama dalam berbagai kegiatan					
17.	Ayah memberikan dukungan dengan menghadiri acara-acara yang saya ikuti					
18.	Saya dapat meminta nasehat dari ayah ketika mendapat masalah					
19.	Ayah membantu saya untuk merencanakan masa depan saya					
20.	Ayah peduli terhadap keselamatan saya					
21.	Ayah mengajarkan saya untuk bisa membedakan hal yang baik dan yang buruk					
22.	Saya tidak bisa meminta bantuan ayah saat menghadapi kesulitan					
23.	Ayah lebih banyak diam daripada berbicara dengan saya					
24.	Ayah memahami diri saya dengan baik					
25.	Ayah mendukung saya dalam setiap langkah					
26.	Ayah tidak peduli dan mengabaikan saya					
27.	Ayah mengajarkan saya cara beribadah					



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	Saya tidak pernah melihat ayah beribadah					
29	Apabila saya pergi kegiatan ibadah, ayah diam dan mengabaikan.					
30	Saya mendapat hukuman dari ayah ketika melawan orangtua					
31	Bagi saya, pergi ke sekolah tanpa bersalaman dengan					
32	Saya mencium punggung tangan (bersalaman) tangan					
33	Apabila saya sedih, ayah menghibur saya					
34	Ayah menggandeng saya ketika pergi bersama					
35	Mengobrol dengan ayah adalah kegiatan yang rutin saya					
36	Ayah menyuapi saya ketika kumpul bersama					
37	Saya berpamitan kepada orangtua sebelum pergi ke sekolah					
38	Ayah mencoba mengajak berbicara apabila saya					
39	Saya bersikap sopan kepada guru- guru di sekolah karena					
40	Ayah dan ibu adalah orang terpenting dalam hidup					
41	Saya kuat seperti ayah					
42	Ayah mengajari saya berolahraga secara rutin					
43	Tanpa adanya kehadiran ayah dan ibu, saya bersikap					
44	Saya bersikap sopan kepada semua orang					
45	Saya berusaha untuk menjaga tata krama dalam berinteraksi dengan orang lain					
46	Saya mengikuti peraturan yang ayah terapkan dalam					
47	Ayah mengajarkan saya untuk selalu senyum kepada					
48	Saya berdebat dengan ayah kapanpun tentang berbagai					
49	Saya merasa malas apabila ayah mengajak					
50	Saya lebih menghindari kerumunan dan memilih berbicara dengan ayah.					

^ \_ ^ Terimakasih ^ \_ ^



## INSTRUMEN PENELITIAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### A. Pengantar

Skala ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, sehingga tidak ada kewajiban yang benar dan yang salah tidak ada pengaruhnya terhadap nilai atau pekerjaan sekolah Ananda. Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan hubungan *fatherless* dengan perilaku agresif siswa. Harapan saya semoga Ananda berkenan merespon setiap pernyataan di bawah ini dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan diri Ananda apa adanya. Semua respon yang Ananda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Terima kasih atas partisipasi yang Ananda berikan.

### B. Identitas Diri

Nama Lengkap :  
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)  
 Kelas/Jurusan :  
 Tanggal Pengisian :

### C. Petunjuk Pengerjaan

Anda diminta memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom pilihan respon yang telah disediakan. Pilihlah salah satu dari kelima respon yang tersedia dan dirasa paling sesuai dengan gambaran keadaan diri Anda. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) pilihan respon sebagai berikut:

#### Keterangan pilihan jawaban

Selalu : SL  
 Sering : S  
 Kadang-kadang : KD  
 Jarang : JR  
 Tidak Pernah : TP





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SL	S	KD	JR	TP
1	Ketika tidak menyukai seseorang, wajah saya menunjukkan perasaan tidak suka tersebut	√				

Pada contoh ini apabila Anda menjawab seperti diatas, berarti pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda. Tanda checklist (√) pada “SL” atau “Selalu” bermakna keadaan Anda sangat sesuai dengan pernyataan diatas.

.....Selamat Mengerjakan.....



UIN SUSKA RIAU

## D. Item Pernyataan

NO	PERNYATAAN	Pilihan				
		SL	S	KD	JR	TP
	Saya menatap tajam kepada orang yang membuat saya kesal					
	Saya akan melukai diri sendiri saat merasa sangat marah.					
	Ketika kesal dengan seseorang, saya tetap menatap mereka dengan pandangan yang sopan					
	Ketika marah, saya mengepalkan tangan sebagai tanda kemarahan					
	Ketika kesal, saya langsung mengatakan hal-hal yang menyakitkan tanpa berpikir dua kali					
6.	Ketika marah dengan seseorang, saya akan mencari cara untuk membuat mereka kesal juga					
7.	Saya menyesal setelah bertindak gegabah saat marah					
8.	Ketika marah, saya akan menatap tajam dengan mata yang menakutkan					
9.	Saya berbicara dengan cara yang bisa memperburuk situasi karena nada saya yang menyudutkan.					
10.	Perasaan saya mudah berubah drastis hanya karena hal-hal kecil					
11.	Ketika marah, saya berdiri dengan posisi yang menunjukkan kesiapan bertarung					
12.	Saya memberikan julukan negatif kepada orang yang tidak saya sukai					
13.	Ketika emosi tidak terkendali, saya bisa menghancurkan properti yang ada di sekitar saya					
14.	Saya memendam rasa kesal terhadap orang yang pernah memperlakukan saya dengan buruk					
15.	Ketika bernegosiasi, saya suka menunjukkan bahwa saya memiliki kekuatan lebih dari orang lain					
16.	Ketika tidak menyukai seseorang, wajah saya menunjukkan perasaan tidak suka tersebut					
17.	Ketika sesuatu tidak berjalan sesuai keinginan saya, mood saya langsung menjadi buruk					
18.	Saya menggunakan julukan negatif untuk menyebut orang yang tidak saya sukai					
19.	Ketika bertengkar dengan seseorang, saya tidak segan menggunakan tangan atau kaki					
20.	Ketika bertemu dengan orang yang pernah menyakiti saya, perasaan marah itu muncul kembali					

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Ketika tidak menyukai seseorang, saya akan menatap mereka dengan pandangan yang sinis					
2.	Ketika Marah, saya menggunakan pendekatan fisik yang membuat orang lain merasa terancam					
3.	Ketika ada yang menentang kemauan saya, saya mencoba memahami sudut pandang mereka					
4.	saya merasa ingin menyakiti diri sendiri sebagai cara untuk mengungkapkan rasa sakit emosional.					
5.	Saya membayangkan cara untuk membalas dendam kepada orang yang telah menyakiti saya					
6.	Ketika mengkritik, saya tidak peduli apakah kata-kata saya akan menyakiti orang lain yang penting seuanya tersampaikan					
7.	Saya berusaha mengatakan hal-hal yang membuat orang lain merasa nyaman					
28	Saya dapat menjaga situasi hati yang tenang meskipun sedang menghadapi situasi yang menegangkan					
29	Ketika emosi memuncak, saya sulit mengontrol diri dan langsung bertindak secara spontan					
30	Ketika bosan, saya suka mengatakan hal-hal yang saya tahu akan membuat orang lain kesal					
31	Ketika kesal dengan seseorang, saya akan mendekatinya dengan sikap yang menakutkan					
32	Saya memberikan pilihan kepada orang lain sehingga tidak memaksa mereka mengikuti kemauan saya					
33	Ketika frustrasi, saya akan merusak barang-barang milik saya sendiri.					
4	Saya menggunakan bahasa yang tidak senonoh ketika sedang dalam keadaan marah					
5	Saya tidak sadar bahwa kata-kata saya membuat orang lain merasa tidak nyaman ketika kami sedang berbicara atau bercanda					
6	Ketika diminta bantuan, hal pertama yang saya pikirkan adalah apa yang akan saya dapatkan					
7	Ketika mendiskusikan masalah, Saya berusaha untuk menggunakan intonasi yang intonasi yang					
8	Saya mengungkapkan ketidaksukaan pada orang lain dengan cara yang bisa membuat keadaan					
39	Ketika tidak mendapatkan apa yang saya harapkan, saya cenderung menyalahkan keadaan atau orang lain					



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

40	Ketika mengkritik, saya peduli agar kata-kata saya tidak menyakiti orang lain					
41	Ketika ingin memenangkan diskusi, saya tidak segar menggunakan kata-kata kasar atau menyakitkan					
42	Ketika emosi memuncak, saya tetap mengendalikan gerakan tubuh agar tetap tenang					
43	Saya mengatur keadaan sedemikian rupa sehingga orang lain tidak punya pilihan selain mengikuti kemauan saya					
44	Saya akan mencari dukungan dengan bercerita kepada teman untuk membantu saya mengatasi					
45	kemarahan.					
45	Saya merasa bahwa menyakiti diri sendiri adalah satu-satunya cara untuk melepaskan perasaan saya.					
46	Saya meminta izin sebelum menggunakan barang milik orang lain.					
47	Saya akan mengarahkan pembicaraan agar sampai pada kesimpulan yang saya inginkan					
48	Saya terlibat perkelahian fisik karena tidak bisa menahan amarah					
49	Ketika kesal dengan seseorang, saya akan menyebut mereka dengan nama-nama yang buruk					
50	Saya menggunakan teknik pernapasan untuk menenangkan diri saat menghadapi emosi yang					

^ \_ ^ Terimakasih ^ \_ ^

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 2.

### HASIL UJI VALIDITAS *FATHERLESS*

No Item	Angka Korelasi	Keterangan
Item 1	-0.400*	Valid
Item 2	0.392*	Valid
Item 3	0.710**	Valid
Item 4	0.684**	Valid
Item 5	0.684**	Valid
Item 6	0.768**	Valid
Item 7	0.661**	Valid
Item 8	0.781**	Valid
Item 9	0.367*	Valid
Item 10	0.633**	Valid
Item 11	0.624**	Valid
Item 12	0.806**	Valid
Item 13	0.520**	Valid
Item 14	0.560**	Valid
Item 15	0.488**	Valid
Item 16	0.657**	Valid
Item 17	0.683**	Valid
Item 18	0.733**	Valid
Item 19	0.809**	Valid
Item 20	0.591**	Valid
Item 21	0.567**	Valid

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Item	Angka Korelasi	Keterangan
Item 22	0.382*	Valid
Item 23	0.482**	Valid
Item 24	0.769**	Valid
Item 25	0.754**	Valid
Item 26	0.452*	Valid
Item 27	0.654**	Valid
Item 28	0.082	Tidak Valid
Item 29	0.141	Tidak Valid
Item 30	0.132	Tidak Valid
Item 31	0.089	Tidak Valid
Item 32	0.452*	Valid
Item 33	0.685**	Valid
Item 34	0.383*	Valid
Item 35	0.569**	Valid
Item 36	0.280	Tidak Valid
Item 37	0.323	Tidak Valid
Item 38	0.617**	Valid
Item 39	0.737**	Valid
Item 40	0.212	Tidak Valid
Item 41	0.341	Tidak Valid
Item 42	0.645**	Valid
Item 43	0.156	Tidak Valid
Item 44	0.162	Tidak Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Item	Angka Korelasi	Keterangan
Item 45	0.239	Tidak Valid
Item 46	0.693**	Valid
Item 47	0.569**	Valid
Item 48	0.040	Tidak Valid
Item 49	0.376*	Valid
Item 50	-0.219	Tidak Valid

Kuesioner ini telah melakukan uji validitas menggunakan rumus *person* dengan angka korelasi  $\geq 0.361$ . Kriteria keputusan valid item kuesioner ini apabila angka korelasi lebih besar dari 0.361. Terdapat 37 item yang valid dengan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 42, 46, 47, dan 49. Sedangkan item yang angka korelasinya di bawah 0.361 terdapat 13 item dengan nomor 28, 29, 30, 31, 36, 37, 40, 41, 43, 44, 45, 48, dan 50.

### LAMPIRAN 3.

#### HASIL UJI VALIDITAS PERILAKU AGRESIF

No Item	Angka Korelasi	Keterangan
Item 1	0.377*	Valid
Item 2	0.591**	Valid
Item 3	-0.060	Tidak Valid
Item 4	0.684**	Valid
Item 5	0.678**	Valid
Item 6	0.498**	Valid
Item 7	0.146	Tidak Valid
Item 8	0.482**	Valid
Item 9	0.789**	Valid
Item 10	0.654**	Valid
Item 11	0.661**	Valid
Item 12	0.713**	Valid
Item 13	0.768**	Valid
Item 14	0.585**	Valid
Item 15	0.708**	Valid
Item 16	0.807**	Valid
Item 17	0.568**	Valid
Item 18	0.770**	Valid
Item 19	0.723**	Valid
Item 20	0.559**	Valid
Item 21	0.613**	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Item	Angka Korelasi	Keterangan
Item 22	0.664**	Valid
Item 23	-0.483**	Valid
Item 24	0.822**	Valid
Item 25	0.607**	Valid
Item 26	0.648**	Valid
Item 27	-0.029	Tidak Valid
Item 28	0.061	Tidak Valid
Item 29	0.569**	Valid
Item 30	0.573**	Valid
Item31	0.621**	Valid
Item 32	-0.257	Tidak Valid
Item 33	0.628**	Valid
Item 34	0.541**	Valid
Item 35	0.505**	Valid
Item 36	0.510**	Valid
Item 37	0.172	Tidak Valid
Item 38	0.772**	Valid
Item 39	0.727**	Valid
Item 40	0.161	Tidak Valid
Item 41	0.718**	Valid
Item 42	0.068	Tidak Valid
Item 43	0.481**	Valid
Item 44	-0.195	Tidak Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Item	Angka Korelasi	Keterangan
Item 45	0.536**	Valid
Item 46	0.073	Tidak Valid
Item 47	0.465**	Valid
Item 48	0.812**	Valid
Item 49	0.768**	Valid
Item 50	0.098	Tidak Valid

Kuesioner ini telah melakukan uji validitas menggunakan rumus *person* dengan angka korelasi  $\geq 0.361$ . Kriteria keputusan valid item kuesioner ini apabila angka korelasi lebih besar dari 0.361. Terdapat 39 item yang valid dengan nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 41, 43, 45, 47, 48, dan 49. Sedangkan item yang angka korelasinya di bawah 0.361 terdapat 11 item dengan nomor 3, 7, 27, 28, 32, 37, 40, 42, 44, 46, dan 50.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 4.

 HASIL UJI RELIABILITAS *FATHERLESS*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.989	50

Nilai satuan instrument dikatakan reliabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq$  0.80. Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen Hubungan *Fatherless* dengan Perilaku Agresif Siswa dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru  $\geq$  0.80. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrument ini reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* 0.989 dalam kategori Kuat.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 5.**
**HASIL UJI RELIABILITAS PERILAKU AGRESIF**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.990	50

Nilai satuan instrument dikatakan reliabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq$  0.80. Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen Hubungan *Fatherless* dengan Perilaku Agresif Siswa dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru  $\geq$  0.80. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrument ini reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* 0.990 dalam kategori Kuat.

UIN SUSKA RIAU





## LAMPIRAN 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

### KISI-KISI INSTRUMEN *FATHERLESS*

Indikator	Subindikator	No. Butir Angket	No. Item Favo	No. Item Unfavo
Pengaruh Unggung Keluarga (the backbone of the family)	Menentukan masa depan anak	19	19	-
	Menghadiri aktivitas anak	15, 17	15, 17	-
	Mendukung pilihan dan keinginan anak	5, 25	5, 25	-
Tempat & Mitra Bermain	Menyediakan waktu bersama	11	11	-
	Melakukan berbagai kegiatan bersama anak	16	16	-
	Menjadi tempat untuk bercerita	31, 32	31, 32	-
	Tempat nyaman bagi anak untuk bercerita	2, 3, 24	2, 3, 24	-
	Pengertian kepada anak	13, 23	-	13, 23
	Respon yang diberikan berarti bagi anak	9	-	9
Pembimbing (Guide)	Menghiangkan kesedihan anak	33	33	-
	Menggandeng atau menyuapi anak	30, 36	30, 36	-
	Memnjaga keselamatan anak	1, 20	1,20	-
	Mengajar anak untuk beroamitan dan bersalaman	31, 32, 37	32, 37	31
Pendidik & Panutan Anak	Menjadi panutan dan inspirasi	6, 7, 12	6, 7, 12	-
	Belajar hal baru bersama anak	14	14	-
	Beribadah dan memberi contoh yang benar	27, 32, 33	27	32, 33
	Mengajarkan hidup sehat dan tata krama	33, 34, 35, 36	33, 34, 35, 36	-
Pengawas & Disipliner	Memberi nasehat ketika anak berbuat kesalahan	30	30	-
	Mengajarkan anak untuk patuh kepada aturan	-	-	-
	Menjaga tingkah laku yang baik kepada anak	-	-	-
	Menegur/membimbing anak dalam perilaku	22, 26, 37	-	22, 26, 37
Total: 37				

### KISI-KISI INSTRUMEN PERILAKU AGRESIF

Indikator	Subindikator	No. Butir Angket	No. Item Favo	No. Item Unfavo
Hak Cipta Diindungi Underlying Hostile Aggression)	Mengambil tindakan tanpa berpikir panjang saat marah	4, 25	4, 25	-
	Memelihara perasaan dendam terhadap orang lain	12, 23	12, 23	-
	Mudah merasa frustrasi ketika tidak mendapatkan apa yang diinginkan	15, 33	15, 33	-
	Mengalami perubahan emosi yang drastis dalam waktu singkat	8, 28	8	28
Hak Cipta Diindungi Underlying Instrumental Aggression)	Mengatur situasi untuk memaksa orang lain melakukan apa yang diinginkan	35, 32	35	32
	Mendominasi diskusi untuk mengarahkan hasil sesuai keinginan	37	37	-
	Menunjukkan kekuatan atau kekuasaan untuk mendapatkan apa yang diinginkan.	13, 21	13	21
	Menghindari kolaborasi ketika dianggap tidak menguntungkan	31	31	-
	Menciptakan situasi yang memicu emosi negatif dari orang lain	5, 27	5	27
	Menggunakan kata-kata merendahkan untuk menekan lawan.	34	34	-
Agres Verbal	Menggunakan istilah penghinaan atau makian	29, 18	29, 18	-
	Menyebut nama atau atribut negatif untuk merendahkan orang lain	10, 39	10, 39	-
	Mengatakan hal-hal yang dapat memicu kemarahan orang lain	26, 30	26, 30	-
	Memberikan kritik yang sangat menyakitkan dan tidak konstruktif	24	24	-
	Berbicara dengan nada yang menyudutkan	7	7	-
Agres Non-verbal	Menunjukkan kemarahan atau kebencian melalui wajah	1, 14	1, 14	-
	Mengertak, mengepalkan tangan, atau mendekat dengan agresif	3, 27	3, 27	-
	Berdiri dengan postur menantang atau mengancam	9	9	-
	Memberikan tatapan yang menakutkan atau mengancam	5, 3	5	3
Agresi Fisik	Memukul, menendang, atau menyerang fisik	19, 38	19, 38	-
	Merusak atau menghancurkan properti orang lain	11	11	-
	Mendekati orang lain dengan sikap intimidatif	20	20	-
	Melakukan tindakan agresif yang merugikan diri sendiri sebagai bentuk ekspresi kemarahan	2, 22, 36, 28	2, 22, 36, 28	-
Total: 39				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 7. Instrumen Setelah Try Out

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### A. Pengantar

Skala ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, sehingga tidak ada kewajiban yang benar dan yang salah tidak ada pengaruhnya terhadap nilai atau pekerjaan sekolah Ananda. Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan hubungan *fatherless* dengan perilaku agresif siswa. Harapan saya semoga Ananda berkenan merespon setiap pernyataan di bawah ini dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan diri Ananda apa adanya. Semua respon yang Ananda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Terima kasih atas partisipasi yang Ananda berikan.

#### B. Identitas Diri

Nama Lengkap :  
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)  
 Tanggal Pengisian :  
 Kelas/ Jurusan :

#### Petunjuk Pengerjaan

Anda diminta memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom pilihan respon yang telah disediakan. Pilihlah salah satu dari kelima respon yang tersedia dan dirasa paling sesuai dengan gambaran keadaan diri Anda. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) pilihan respon sebagai berikut:

#### Keterangan pilihan jawaban

Selalu : SL  
 Sering : S  
 Kadang-kadang : KD  
 Jarang : JR  
 Tidak Pernah : TP

**Contoh:**

No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SL	S	KD	JR	TP
1.	Ayah selalu ada untuk mendukung pilihan-pilihan saya	√				

Pada contoh ini apabila Anda menjawab seperti diatas, berarti pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda. Tanda checklist (√) pada “SL” atau “Selalu” bermakna keadaan Anda sangat sesuai dengan pernyataan diatas.

.....Selamat Mengerjakan.....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	PERNYATAAN	Pilihan Respon				
		SL	S	KD	JR	TP
1.	Saya menyukai kehidupan tanpa dikekang aturan.					
2.	Saya merasa kehadiran ayah membuat saya lebih terlindungi					
3.	Ayah adalah orang yang paling dekat dengan saya					
4.	Ayah merupakan sosok yang sangat penting bagi Saya					
5.	Ayah selalu ada untuk selalu mendukung keputusan yang saya ambil					
6.	Bagi saya, ayah adalah sosok yang di jadikan sebagai panutan					
7.	Ayah memberikan ide-ide yang membangkitkan semangat saya					
8.	Ayah memiliki posisi yang istimewa dalam kehidupan saya					
9.	Saya lebih cepat merespon panggilan telfon teman daripada ayah					
10.	Saya membutuhkan kehadiran ayah					
11.	Saya menikmati momen bersama ayah					
12.	Saya ingin menjadi seperti ayah					
13.	Ayah kurang memahami saya.					
14.	Ayah mengajarkan saya mempelajari hal-hal baru					
15.	Ayah menyempatkan diri untuk hadir dalam kegiatan acara-acara di sekolah saya					
16.	Saya dan ayah menghabiskan waktu bersama dalam berbagai kegiatan					
17.	Ayah memberikan dukungan dengan menghadiri acara-acara yang saya ikuti					
18.	Saya dapat meminta nasehat dari ayah ketika mendapat masalah					
19.	Ayah membantu saya untuk merencanakan masa depan saya					
20.	Ayah peduli terhadap keselamatan saya					
21.	Ayah mengajarkan saya untuk bisa membedakan hal yang baik dan yang buruk					



2. Diarangkai mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	PERNYATAAN	Pilihan Respon				
		SL	S	KD	JR	TP
1	Saya tidak bisa meminta bantuan ayah saat menghadapi kesulitan					
2	Ayah lebih banyak diam daripada berbicara dengan saya					
3	Ayah memahami diri saya dengan baik					
4	Ayah mendukung saya dalam setiap langkah					
5	Ayah tidak peduli dan mengabaikan saya					
6	Ayah mengajarkan saya cara beribadah					
7	Saya mencium punggung tangan (bersalaman) tangan ayah sebelum berangkat ke sekolah					
8	Apabila saya sedih, ayah menghibur saya					
9	Ayah menggandeng saya ketika pergi bersama					
10	Mengobrol dengan ayah adalah kegiatan yang rutin saya kerjakan					
11	Ayah mencoba mengajak berbicara apabila saya marah					
12	Saya bersikap sopan kepada guru- guru di sekolah karena diajarkan oleh ayah					
13	Ayah mengajari saya berolahraga secara rutin					
14	Saya mengikuti peraturan yang ayah terapkan dalam mendidik saya baik di rumah maupun di luar rumah					
15	Ayah mengajarkan saya untuk selalu senyum kepada setiap orang					
16	Saya merasa malas apabila ayah mengajak bercerita.					

^ \_ ^ Terimakasih ^ \_ ^

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Pengantar

Skala ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, sehingga tidak ada kewajiban yang benar dan yang salah tidak ada pengaruhnya terhadap nilai atau pekerjaan sekolah Ananda. Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan hubungan *fatherless* dengan perilaku agresif siswa. Harapan saya semoga Ananda berkenan merespon setiap pernyataan di bawah ini dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan diri Ananda apa adanya. Semua respon yang Ananda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Terima kasih atas partisipasi yang Ananda berikan.

### B. Identitas Diri

Nama Lengkap :  
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)  
 Tanggal Pengisian :  
 Kelas/ Jurusan :

### Petunjuk Pengerjaan

Anda diminta memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom pilihan respon yang telah disediakan. Pilihlah salah satu dari kelima respon yang tersedia dan dirasa paling sesuai dengan gambaran keadaan diri Anda. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) pilihan respon sebagai berikut:

#### Keterangan pilihan jawaban

Selalu : SL  
 Sering : S  
 Kadang-kadang : KD  
 Jarang : JR  
 Tidak Pernah : TP

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SL	S	KD	JR	TP
1	Ketika tidak menyukai seseorang, wajah saya menunjukkan perasaan tidak suka tersebut	√				

Pada contoh ini apabila Anda menjawab seperti diatas, berarti pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda. Tanda checklist (√) pada “SL” atau “Selalu” bermakna keadaan Anda sangat sesuai dengan pernyataan diatas.

.....Selamat Mengerjakan.....

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	Pilihan Respon				
		SL	S	KD	JR	TP
22.	saya merasa ingin menyakiti diri sendiri sebagai cara untuk mengungkapkan rasa sakit emosional.					
23.	Saya membayangkan cara untuk membalas dendam kepada orang yang telah menyakiti saya					
24.	Ketika mengkritik, saya tidak peduli apakah kata-kata saya akan menyakiti orang lain yang penting seuanya tersampaikan					
25.	Ketika emosi memuncak, saya sulit mengontrol diri dan langsung bertindak secara spontan					
26.	Ketika bosan, saya suka mengatakan hal-hal yang saya tahu akan membuat orang lain kesal					
27.	Ketika kesal dengan seseorang, saya akan mendekatinya dengan sikap yang menakutkan					
28.	Ketika frustrasi, saya akan merusak barang-barang milik saya sendiri.					
29.	Saya menggunakan bahasa yang tidak senonoh ketika sedang dalam keadaan marah					
30.	Saya tidak sadar bahwa kata-kata saya membuat orang lain merasa tidak nyaman ketika kami sedang berbicara atau bercanda					
31.	Ketika diminta bantuan, hal pertama yang saya pikirkan adalah apa yang akan saya dapatkan					
32.	Saya mengungkapkan ketidaksukaan pada orang lain dengan cara yang bisa membuat keadaan menjadi tidak nyaman					
33.	Ketika tidak mendapatkan apa yang saya harapkan, saya cenderung menyalahkan keadaan atau orang lain					
34.	Ketika ingin memenangkan diskusi, saya tidak segan menggunakan kata-kata kasar atau menyakiti					
35.	Saya mengatur keadaan sedemikian rupa sehingga orang lain tidak punya pilihan selain mengikuti kemauan saya					
36.	Saya merasa bahwa menyakiti diri sendiri adalah satu-satunya cara untuk melepaskan perasaan saya.					
37.	Saya akan mengarahkan pembicaraan agar sampai pada kesimpulan yang saya inginkan					
38.	Saya terlibat perkelahian fisik karena tidak bisa menahan amarah					
39.	Ketika kesal dengan seseorang, saya akan menyebut mereka dengan nama-nama yang buruk					

^ \_ ^ Terimakasih ^ \_ ^



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.02744791
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.047
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d
a Test distribution is Normal.		
b Calculated from data.		
c Lilliefors Significance Correction.		
d This is a lower bound of the true significance.		

## LAMPIRAN 9. Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresif * Fatherless	Between Groups	(Combined)	12726.597	55	231.393	.930	.603
		Linearity	1247.558	1	1247.558	5.015	.031
		Deviation from Linearity	11479.039	54	212.575	.854	.709
	Within Groups		10200.083	41	248.783		
	Total		22926.680	96			

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 10. Uji Hipotesis**

Correlations			
		Fatherless	Perilaku Agresif
Fatherless	Paerson Correlation	1	.233*
	Sig. (2-tailed)		0,021
	N	97	97
Perilaku Agresif	Paerson Correlation	.233*	1
	Sig. (2-tailed)	0,021	
	N	97	97
**. Correlation is significant 0.01 level (2-tailend).			

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	114.129	6.895		16.553	.000
	Fatherless	.153	.065	.233	2.338	.021
a. Dependent Variable: Perilaku Agresif						

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 <sup>a</sup>	.265	.257	6.04253
a. Predictors: (Constant), Fatherless				
b. Dependent Variable: Agresif				




# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 11. Surat Penelitian SK PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrenan No. 155 Km. 16 Tempan Pekanbaru Riau 28203 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eltek\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : B-26393/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025 Pekanbaru, 08 Desember  
 2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

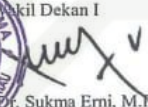
Kepada Yth. Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
 Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ZAHROTUL JANNAH  
 NIM : 12211622462  
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
 Judul : HUBUNGAN FATHERLESS DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA  
 DALAM IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING  
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
 dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan  
 Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Sukma Erni, M.Pd.  
 NIP. 19680515 199403 2 004



Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ACC SEMINAR PROPOSAL

**HUBUNGAN FATHERLESS DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA  
DALAM IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PEKANBARU**

**PROPOSAL**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan  
Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S1) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

*Acc  
Sudah diperbaiki  
30/9/25  
Nur Afari*



UIN SUSKA RIAU

*Acc Sudah Diperbaiki  
1/10/25*

**DISUSUN OLEH:**  
**ZAHRATUL JANNAH**  
NIM. 12211622462

**DOSEN PEMBIMBING:**  
**Dr. ALFIAH, M.Ag**  
NIP. 196806211994022001

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
T.A 1446H/2025M

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BLANGKO PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Zahratul Jannah  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12211622462  
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 12 Juni 2025  
 Judul Proposal Ujian : Hubungan *Fatherless* dengan Perilaku Agresif Siswa dalam Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Muslim Afandi, M. Pd	PENGUJI I		
2.	Suci Habibah, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui  
  
 Dr. Sukma Erni, M. Pd  
 NIP. 196805151994032004

Pekanbaru, 12 September 2025  
 Peserta Ujian Proposal  
  
 Zahratul Jannah  
 NIM.12211622462





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ACC DILANJUTKAN

### HUBUNGAN *FATHERLESS* DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA DALAM IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU

#### KISI-KISI INSTRUMEN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Bimbingan dan Konseling  
Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

**ZAHROTUL JANNAH**  
NIM. 12211622462

DOSEN PEMBIMBING:  
**Dr. ALFIAH, M.Ag**  
NIP. 196806211994022001

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**T.A 1446H/2025M**

*Acc*  
*UIN Suska Riau*  
*21/10/2025*  
*Dempuhas*  
*(officer)*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ACC INSTRUMEN PENELITIAN

### HUBUNGAN *FATHERLESS* DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA DALAM IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU

#### INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Bimbingan dan Konseling  
Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

**ZAHRATUL JANNAH**  
NIM. 12211622462

DOSEN PEMBIMBING:  
**Dr. ALFIAH, M.Ag**  
NIP. 196806211994022001

Dec  
18/12/2025  
Date  
18/12/2025  
Signature

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**T.A 1446H/2025M**



## SURAT PRARISSET

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
 Fax (0781) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efek\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24653/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 04 November 2025

Yth : Kepala  
 SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru  
 di  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh*  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Zahratul Jannah  
 NIM : 12211622462  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III



Jon Pamil, S.Ag., MA.  
 19710627 199903 1 002

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





## SURAT BALASAN PRARISSET



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU  
AKREDITASI A ( UNGGUL )**  
Jl. Cipta Karya No. 15 Kel. Sialang Munggu Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru  
Telp. (0761) 562700 E-mail : smkmutipekanbaru@gmail.com

Nomor: ~~14~~ /III.4.AU/F/2025  
Lamp : -  
Hal : Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 24 Jumadil Awal 1447 H.  
15 November 2025 M.

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau.  
di  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT semoga kita senantiasa dalam lindungan, rahmat dan karunia Allah SWT serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. *Aamiin.*

Menindaklanjuti surat Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau Nomor : **B-24653/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025** Perihal Mohon Izin Melakukan **PraRiset** Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Zahratul Jannah.**

NIM : 12211622462.

Program studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami sampaikan Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau bahwa pihak SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru memberi izin mahasiswa tersebut untuk melakukan **PraRiset** sesuai dengan surat permohonan dengan syarat mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Nashrun minallahi wafathun qorieb,  
Wassalamu 'alaikum wr.wb*







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT RISET

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كَلَامَاتُ رَبِّكَ  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Setiabudi No 155 km 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28211 PG BOX 1094 Telp. (0761) 551647  
Fax (0761) 141647 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: office\_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor : B-25490 Un.04/F.11/11.00.9/11/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 18 November 2025

Yth : Kepala  
SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru  
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Zahratul Jannah  
NIM : 12211622462  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : HUBUNGAN FATHERLESS DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA DALAM IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 TERPADU  
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 November 2025 s.d 18 Februari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Rektor  
Dekan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT BALASAN RISET



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU  
AKREDITASI A ( UNGGUL )**  
Jl. Cipta Karya No. 15 Kel. Sialang Munggu Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru  
Telp. (0761) 562700 E-mail : smkmutipekanbaru@gmail.com

Nomor: 188/III.4.AU/F/2025  
Lamp : -  
Hal : Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 05 Jumadil Akhir 1447 H.  
26 November 2025 M.

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau.  
di  
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT semoga kita senantiasa dalam lindungan, rahmat dan karunia Allah SWT serta sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. *Aamiin*.

Menindaklanjuti surat Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau Nomor : B-25490/Un.04/F.II/PP.9/11/2025 Perihal Mohon Izin Melakukan Riset Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Zahratul Jannah.  
NIM : 12211622462.  
Program studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami sampaikan Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau bahwa pihak SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru memberi izin mahasiswa tersebut untuk melakukan Riset sesuai dengan surat permohonan dengan syarat mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Nashrun minallahi wafathun qorieb,  
Wassalamu 'alaikum wr.wb





## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Zaharatul Jannah**, anak pertama dari empat bersaudara lahir di Pasir Pengaraian, pada 04 November 2003 dari pasangan suami istri Syafri dan Salamah. Penulis menempuh pendidikan formal di mulai dari sekolah dasar di SD 024 Rambah (2016),

penulis melanjutkan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas di Pondok Pasantren Daarun Nahdhah Tawalib Bangkinang selama enam tahun (2022), dan pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang ada di Riau yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan mengambil Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tasik Serai, Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti Praktek Lapangan Prasekolahan (PLP) di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Akhir kata penulis mengucapkan begitu banyak rasa syukur yang sebesar-besarnya sampai pada tahap ini terselesaikannya skripsi yang berjudul “Hubungan *Fatherless* dengan Perilaku Agresif Siswa dalam

Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru” dan diajukan pada tanggal 22 Desember 2025 dengan hasil IPK terakhir 3.81.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

